

**PENGARUH GROSS PROFIT MARGIN, TOTAL DEBT TO TOTAL
ASSETS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN
PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Sebagian Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Manajemen
Program Studi Manajemen**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

Nama : Ratna Dewi
NPM : 1605160351
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 15 Juli 2020, Pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : RATNA DEWI
N P M : 1605160351
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH GROSS PROFIT MARGIN, TOTAL DEBT TO TOTAL ASSETS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(H. JASMAN SARIPUDDIN HASIBUAN, S.E., M.Si.)

Penguji II

(IRMA CHRISTIANA, S.E., M.M.)

Pembimbing

(H. MUIS FAUZI RAMBEE, S.E., M.M.)

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

PANITIA UJIAN

Sekretaris

(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jln. Kapt. Muhktar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

NAMA : RATNA DEWI
NPM : 1605160351
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : KEUANGAN
Judul Skripsi : **PENGARUH GROSS PROFIT MARGIN, TOTAL DEBT TO TOTAL ASSETS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan sidang skripsi.

Medan, Juli 2020

Pembimbing Skripsi

(H. MUIS FAUZI RAMBE, S.E., M.M.)

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(JASMAN SARIPUDDIN HSB., S.E., M.Si.)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Ratna Dewi
NPM : 1605160351
Konsentrasi : Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (~~Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/~~Ekonomi
Pembangunan)

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, 19 Feb 2020
Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

ABSTRAK

Pengaruh *Gross Profit Margin, Total Debt to Total Assets* Terhadap Harga Saham pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Ratna Dewi

Program Studi: Manajemen

Email: ratnadewi@gmail.com

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh gross profit margin (GPM), total debt to total assets terhadap harga saham pada perusahaan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh *Gross Profit Margin, Total Debt to Total Assets* terhadap harga saham. Pendekatan penelitian menggunakan jenis data kuantitatif yang didasari oleh pengujian teori yang disusun dari berbagai variabel, pengukuran yang melibatkan angka-angka dan dianalisis dengan menggunakan prosedur statistik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Gross Profit Margin berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial. Total Debt To Total Assets berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial. Gross Profit Margin dan Total Debt To Total Assets berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara simultan.

Kata Kunci: *Gross Profit Margin, Total Debt to Total Assets, Harga Saham*

ABSTRACT

The Effect of Gross Profit Margin, Total Debt to Total Assets on Share Prices in Property and Real Estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange

Ratna Dewi

Study Program: Management

Email: ratnadewi@gmail.com

The purpose of this study is to determine and analyze the effect of gross profit margin (GPM), total debt to total assets on stock prices on property companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This type of research used in this study is this research is an associative approach. In this study the researcher wanted to know the effect of Gross Profit Margin, Total Debt to Total Assets on stock prices. The research approach uses quantitative data types that are based on theory testing which is composed of various variables, measurements involving numbers and analyzed using statistical procedures. Based on the results of the study it can be concluded that the Gross Profit Margin has a negative and significant effect on the legal prices of the Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange partially. Profit Margin Margins and Total Debt To Total Assets affect the legal price of Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange simultaneously.

Keywords: Gross Profit Margin, Total Debt to Total Assets, Share Price

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum wr.wb.

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan banyak waktu serta kesempatan, sehingga penulis masih diberikan kesehatan, kekuatan serta kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi yang penulis kerjakan yang berjudul **“Pengaruh *Gross Profit Margin, Total Debt to Total Assets* Terhadap Harga Saham pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”** dengan lancar dan baik tanpa hambatan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Manajemen, Konsentrasi Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, semangat, serta bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, baik bersifat moril maupun materil, dan banyak bantuan dari berbagai pihak dalam penyelesaian proposal ini, maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ayahanda Hasan dan Ibunda Nuraini Tanjung yang telah mendidik dan memberikan semangat yang tak henti-hentinya serta memberikan motivasi dan doa restu, semoga kiranya Allah membalas dengan pahala yang berlipat ganda, Amin amin ya Rabbal'alamin
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak H. Januri, SE, M.M., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syarifuddin Hasibuan, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Jufrizen, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak H. Muis Fauzi Rambe, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing dan Dosen Pengasuh yang selalu memberikan semangat yang tiada hentinya dan telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh staf/pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Abang dan Kakak saya Adi Putra, Nurafni, drh. Nurhafny, Serka Andi Rahmat, drh. Agustina, Nazwa Aurelia Wijaya, Adiba Khansa Wijaya, Andi Muhammad Al Fatih yang telah memberikan motivasi kepada penulis.
11. Sahabat-sahabat saya Putri Ambarwati, Bobby Riski Kukuh Dermawan S, Ajeng Rara, Al Imron yang telah memberikan waktunya untuk menemani dan selalu memberi semangat selama proses pembuatan skripsi ini, semoga sehat dan sukses selalu.

12. Sahabat kos saya Imanda Kurnia S.I.Kom; M.I.Kom, Siti Rahmawati, S.P, Rizky Maulidah Siregar, S.P, Tina Ernawati,S.Pd, Maya Sari,S.P yang telah memberikan dukungan dan semangat selama saya kuliah ini, semoga sehat dan sukses selalu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata dan kalimat yang sempurna, oleh karena itu saya selaku penulis menerima saran masukan juga kritik yang membangun dari segala pihak.

Akhir kata, semoga skripsi saya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, aamiin.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Medan, Juli 2020

Penulis

RATNA DEWI
1605160351

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	9
1.3. Batasan Masalah	10
1.4. Rumusan Masalah.....	10
1.5. Tujuan Penelitian	10
1.6. Manfaat Penelitian	11
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	12
2.1. Landasan Teori	12
2.1.1. Harga Saham.....	12
2.1.1.1. Pengertian Harga Saham.....	13
2.1.1.2. Jenis-jenis Saham	15
2.1.1.3. Manfaat Saham.....	16
2.1.1.4. Faktor-faktor Mempengaruhi Harga Saham	17
2.1.2. Gross Profit Margin.....	18
2.1.2.1. Pengertian <i>Gross profit margin</i>	18
2.1.2.2. Tujuan dan Manfaat <i>Gross Profit Margin</i>	19
2.1.3. Total Debt to Total Assets	22
2.1.3.1. Pengertian Debt to Total Assets.....	22
2.1.3.2. Tujuan dan Manfaat Debt to Total Assets	23
2.2. Kerangka Berpikir	28
2.3. Hipotesis.....	31

	8
BAB 3 METODE PENELITIAN	33
3.1. Jenis Penelitian	33
3.2. Definisi Operasional	33
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
3.4. Teknik Pengambilan Sampel.....	37
3.5. Teknik Pengumpulan Data	37
3.6. Teknik Analisis Data.....	38
BAB 4 HASIL PENELITIAN	48
4.1. Deskripsi Data	48
4.2. Analisis Data	62
BAB 5 PENUTUP.....	66
5.1. Kesimpulan.....	66
5.2. Saran	66
5.3. Keterbatasan Penelitian.....	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Harga Saham Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018	3
Tabel 1.2. Gross Profit Margin Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018	6
Tabel 1.3. Total Debt to Total Assets Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018	8
Tabel 3.1. Jadwal Penelitian.....	36
Tabel 3.2. Sampel Penelitian	37
Tabel 4.1. Harga saham Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	48
Tabel 4.2. Harga saham Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Konsep	31
Gambar 3.1. Kriteria Pengujian Hipotesis (Uji t).....	37
Gambar 3.2. Kurva Pengujian Hipotesis (Uji F).....	38
Gambar 4.1. Grafik Histogram.....	45
Gambar 4.2. Gambar Grafik P-P Plot.....	47
Gambar 4.3. Hasil Grafik Scatter Plot.....	48
Gambar 4.4. Kriteria Pengujian Hipotesis 1	50
Gambar 4.5. Kriteria Pengujian Hipotesis 2	52
Gambar 4.6. Kriteria Pengujian Hipotesis 3	52

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Masalah

Salah satu faktor pendukung untuk kelangsungan suatu industri adalah tersedianya dana. Sumber dana murah yang dapat dapat di peroleh oleh industri dengan menjual saham kepada publik di pasar modal. Media pertemuan antara investor dan industri di Indonesia adalah Bursa efek Indonesia. Kondisi ini secara langsung mempengaruhi aktivitas pasar modal yang menyebabkan naik turunnya permintaan dan penawaran saham di bursa pada akhirnya berdampak langsung pada perubahan harga saham, keadaan tersebut seharusnya selalu di waspadi oleh para investor khususnya untuk industri properti dan real estate.

Pasar modal didefinisikan sebagai “perdagangan instrumen keuangan jangka panjang, baik dalam bentuk modal sendiri maupun hutang, baik yang di terbitkan maupun oleh perusahaan swasta”.(Situmorang, 2017)

Pasar modal dapat didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang, ekuitas (saham), instrumen derivatif, maupun instrumen lainnya(Darmadji & Fakhrudin, 2012)

Perkembangan harga saham merupakan sesuatu yang penting bagi investor, karena dari perkembangan harga saham ini pada investor dapat memperkirakan besar kecilnya *capital gain* atau *capital loss* yang diterima. Harga saham didasari pada arus kas yang di harapkan pada tahun- tahun mendatang.

Kepercayaan investor atau calon investor sangat bermanfaat bagi emiten, karena semakin banyak orang yang percaya terhadap emiten maka keinginan untuk berinvestasi pada emiten semakin kuat. Semakin banyak permintaan terhadap saham suatu emiten maka dapat menaikkan harga saham tersebut. Jika harga saham yang tinggi dapat dipertahankan maka kepercayaan investor atau calon investor terhadap emiten juga semakin tinggi dan hal ini dapat menaikkan nilai emiten. Sebaliknya, jika harga saham mengalami penurunan terus-menerus berarti dapat menurunkan nilai emiten di mata investor atau calon investor.

Pemain saham atau investor perlu memiliki informasi yang berkaitan dengan dinamika harga saham agar dapat mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang akan dipilih. Melihat perlunya informasi yang benar tentang kinerja keuangan perusahaan, manajemen perusahaan, kondisi ekonomi makro, dan informasi relevan lainnya untuk menilai saham secara akurat.

Saham adalah tanda bukti pengambilan bagian atau peserta dalam suatu PT bagi perusahaan yang bersangkutan. Saham lebih populer dan mampu menarik perhatian investor dikarenakan saham menjanjikan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan instrument lainnya. Imbal hasil atas kepemilikan suatu saham bisa berupa dividen dan *capital gain*.

Menurut (Darmadji & Fakhrudin, 2012 hal.5) saham adalah “sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas”.

Menurut (Anoraga & Pakarti, 2010), harga saham adalah nilai sekarang dari arus kas yang akan diterima oleh pemilik saham dikemudian hari. Sedangkan

menurut (Sutrisno, 2012) harga saham adalah nilai saham yang terjadi akibat diperjual-belikan saham tersebut di pasar sekunder.

Harga saham dipasar modal sendiri terdiri atas tiga kategori yaitu harga tertinggi (*high price*), harga terendah (*low price*), dan harga penutupan (*close price*). Harga tinggi atau terendah merupakan harga yang paling tinggi atau paling rendah yang terjadi pada satu hari bursa. Harga penutupan merupakan harga yang terjadi pada saat akhir jam bursa. Berikut ini adalah daftar Harga Saham pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1.1 Harga saham Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018

NO	KODE PERUSAHAAN	2014	2015	2016	2017	2018	RATA RATA
1	CTRA	1250	1460	1335	1185	1010	1248
2	APLN	335	334	304	218	216	281.4
3	LPCK	1040	725	505	314	147	546.2
4	LPKR	1020	1035	720	488	254	703.4
5	MDLN	520	467	342	294	226	369.8
6	RODA	469	595	390	170	398	404.4
7	BIPP	89	178	202	681	245	279
	RATA RATA	674,7143	684,8571	542,5714	478,5714	356,5714	547,45714

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2020)

Berdasarkan tabel diatas terlihat rata-rata harga saham pada setiap perusahaan property tahun 2014-2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan pada tiap tahunnya. Pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi Rp 684,8571. Pada tahun 2017 menurun menjadi sebesar Rp 478,5714 dan pada tahun 2018 menjadi sebesar Rp 356,5714.

Naik turun nya harga saham sering terjadi. Karena adanya permintaan dan ketersediaan yang menjadi salah satu faktor naik turun nya harga saham. Pergerakan harga saham tidak terlepas dari kekuatan permintaan dan penawaran akan saham tersebut. Apabila permintaan lebih besar maka akan

mengakibatkan harga saham naik, demikian pula sebaliknya apabila penawaran lebih besar maka akan mengakibatkan harga saham turun. Maka fenomena turunnya harga saham ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti turunnya profitabilitas yang diikuti oleh naiknya leverage.

Selain permintaan dan penawaran kenaikan dan penurunan harga saham juga dapat dipengaruhi faktor lain, yaitu :

- 1) Kenaikan tingkat bunga pinjaman memiliki dampak negatif terhadap emiten, karena akan meningkatkan beban bunga kredit dan menurunkan laba bersih. Penurunan laba bersih akan mengakibatkan laba perusahaan juga akan menurun dan pada akhirnya mengakibatkan turunnya harga saham di pasar saham.
- 2) Tingkat inflasi dapat berpengaruh positif maupun negatif tergantung derajat inflasi itu sendiri. Inflasi yang berlebihan dapat merugikan perekonomian perusahaan secara keseluruhan, yaitu dapat membuat banyak perusahaan mengalami kebangkrutan. Jadi dapat disimpulkan bahwa inflasi yang tinggi dapat menjatuhkan nilai harga saham di pasar
- 3) Kenaikan pajak penghasilan akan memberatkan perusahaan dan mengurangi laba bersih dan pada tahap berikutnya dapat menurunkan harga saham.

Alat analisis yang paling sering digunakan oleh investor dalam berinvestasi adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah hasil bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan. Kalau rata-rata diatas telah menggambarkan yang menarik dari kondisi keuangan perusahaan, maka ratio ini membarikan akhir tentang seberapa efektif perusahaan itu dikelola. *Gross profit margin* adalah perbandingan antara laba kotor terhadap penjualan bersih.

Gross profit margin dapat menunjukkan tingkat kemampuan dalam presentase dan harga jual yang diperoleh untuk setiap unit produk. Semakin tinggi presentasenya maka semakin baik margin ini, karena dengan sedikit upaya produk terjual dengan keuntungan besar. Semakin rendah presentasenya semakin buruk margin ini, karena berarti perusahaan harus berupaya menjual lebih banyak produk untuk mendapatkan keuntungan.

Menurut (Murhadi, 2013) *Gross Profit Margin* adalah menggambarkan persentase laba kotor yang dihasilkan oleh setiap pendapatan perusahaan, semakin tinggi GPM maka akan menunjukkan semakin baik

Menurut (Suganda, 2009 hal.26) *gross profit margin* adalah “rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba kotor yang dilakukan perusahaan. Rasio ini menggambarkan efisiensi yang dicapai oleh bagian produksi”.

Berikut ini adalah tabel dari perhitungan *gross profit margin*.

Tabel 1.2 Gross profit margin Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018

NO	KODE PERUSAHAAN	2014	2015	2016	2017	2018	RATA RATA
1	CTRA	52.54%	49.62%	48.81%	46.52%	47.30%	48.96%
2	APLN	50.12%	51.17%	50.34%	48.58%	48.03%	49.65%
3	LPCK	58.97%	52.45%	46.03%	42.21%	56.77%	51.29%
4	LPKR	46.30%	43.90%	40.84%	43.40%	46.39%	44.17%
5	MDLN	58.71%	58.80%	67.85%	35.20%	96.71%	63.45%
6	RODA	42.83%	65.97%	50.24%	50.84%	43.44%	50.66%
7	BIPP	55.03%	60.84%	64.08%	39.07%	35.57%	50.92%
	RATA RATA	52.07%	54.68%	52.60%	43.69%	53.46%	51.30%

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2020)

Pada Tabel 1.2 diatas dapat dilihat *gross profit margin* selama lima tahun dapat diketahuin dua tahun mengalami penurunan yaitu 2016, 2017, Dengan demikian

diketahui dalam masing-masing perusahaan tiap tahunnya ada mengalami penurunan. Dari tujuh perusahaan terdapat enam perusahaan yang mengalami penurunan dan ada satu perusahaan yang mengalami kenaikan. Perusahaan MDLN merupakan perusahaan yang memiliki rata-rata tertinggi, yaitu 63.45% sedangkan perusahaan LPKR merupakan perusahaan yang memiliki rata-rata terendah, yaitu 44.17%. Maka fenomena yang terjadi adalah penurunan *gross profit margin* yang disebabkan penurunan laba kotor yang diikuti penurunan penjualan bersih.

Rasio leverage yang mengukur seberapa banyak dana yang disupply oleh pemilik perusahaan dalam proporsinya dengan dana yang diperoleh dari kreditur perusahaan. Leverage merupakan kemampuan suatu entitas untuk melunasi utang lancar maupun utang jangka panjang, atau rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu entitas dibiayai dengan menggunakan utang.

Total debt to total asset adalah perbandingan antara total utang terhadap total asset. Total hutang meliputi utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Total asset meliputi asset lancar plus asset tetap dan asset lainnya. *Total debt to total asset* menunjukkan besaran utang terhadap total asset pada suatu-suatu tertentu. Setiap bulan atau setiap tahun rasio ini dapat berubah lebih baik atau lebih buruk.

Menurut (Hery, 2014 hal.20) *Total Debt To Total* adalah “rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar asset perusahaan yang dibiayai oleh utang, atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan asset”.

Debt management ratio mengungkapkan sampai sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang, kemampuan perusahaan untuk melunasin hutang. Rasio ini menghitung peresentase total dana yang disediakan oleh kreditor. Makin tinggi rasio, resiko akan semakin tinggi. Berikut ini tabel dari rasio perhitungan total debt to total assets.

Tabel 1.3 Total debt to total assets Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018

No	Kode Perusahaan	2014	2015	2016	2017	2018	RATA RATA
1	CTRA	50%	50%	50%	51%	51%	50%
2	APLN	64%	63%	61%	60%	58%	61%
3	LPCK	38%	33%	25%	38%	19%	31%
4	LPKR	53%	54%	51%	47%	48%	51%
5	MDLN	48%	52%	54%	51%	55%	52%
6	RODA	31%	22%	19%	29%	31%	26%
7	BIPP	26%	18%	26%	30%	45%	29%
	RATA RATA	44%	42%	41%	44%	44%	43%

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2020)

Pada Tabel 1.3 dari data pengamatan selama lima tahun total debt to total assets ratio diketahui dua tahun mengalami kenaikan yaitu pada tahun 2017-2018. Dengan demikian pula dalam masing- masing perusahaan tiap tahunnya mengalami kenaikan. Dari tujuh perusahaan terdapat empat perusahaan yang mengalami kenaikan yaitu perusahaan APLN, perusahaan CTRA, perusahaan LPKR, perusahaan MDLN. Perusahaan APLN merupakan perusahaan yang memiliki rata-rata total debt to total assets yang paling tertinggi yaitu sebesar 61% sedangkan perusahaan RODA adalah perusahaan yang memiliki rata-rata yang terendah yaitu 26%. maka fenomena yang terjadi adalah setiap tahunnya total debt to total assets ratio disetiap perusahaan mengalami kenaikan disebabkan karena

adanya kenaikan total hutang yang diikuti dengan lebih besarnya penurunan total aktiva.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk menuangkannya dalam sebuah karya ilmiah dengan judul “ ***pengaruh *Gross Profit Margin, Total Debt To Total Assets* terhadap harga saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2014-2018***”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Terjadi penurunan harga saham setiap tahunnya pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Terjadi penurunan gross profit margin dari tahun 2016-2018 pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga menyebabkan harga saham menurun.
3. Terjadi peningkatan total debt to total assets 2016-2018 pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga menyebabkan harga saham menurun.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat dan menyadarin adanya keterbatasan akan pengetahuan dan waktu serta memfokuskan penelitian ini sehingga tidak menyimpang dari yang diharapkan peneliti membatasin masalah hanya pada *gross profit margin* (GPM) , *total debt to total assets* (DAR) terhadap harga saham pada perusahaan property

dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Data pengamatan 2014-2018.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah *gross profit margin* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Apakah *total debt to total assets* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Apakah *gross profit margin* (GPM), *total debt to total assets* (DAR) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Tujuan Masalah

Dari uraian yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *gross profit margin* terhadap harga saham pada perusahaan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *total debt to total assets* terhadap harga saham pada perusahaan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *gross profit margin* (GPM), *total debt to total assets* terhadap harga saham pada perusahaan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari uraian yang telah dikemukakan diatas, adapun manfaat yang bisa didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dijadikan media pembelajaran dan pengembangan diri dalam memecahkan masalah dan persoalan nyata yang terjadi didalam suatu perusahaan.Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat untuk pertimbangan dan rekomendasi dalam pengambilan keputusan investasi saham pada perusahaan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Harga Saham

2.1.1.1 Pengertian harga saham

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembaran kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut. Saham adalah surat berharga yang merupakan instrumen bukti kepemilikan atau penyertaan dari individu atau institusi dalam suatu perusahaan. Saham juga sering disebut juga dengan efek atau sekuritas.

Menurut (Azis et al., 2015 hal.4) saham adalah “kertas yang dicetak dengan bagus, yang membuktikan bahwa pemegangnya turut serta atau berpartisipasi dalam modal suatu perusahaan”.

Menurut (Darmadji & Fakhruddin, 2012 hal.5) saham adalah “sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas”.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa saham adalah surat penyertaan yang dapat di jual atau pun juga dibeli oleh lembaga atau perseorangan. Adapun secara umum saham adalah bentuk penyertaan modal dalam suatu kepemilikan saham perusahaan.

Harga saham (Nunky Rizky Mahapsari, 2013 hal.4) merupakan “cerminan investor terhadap kinerja etimen, antara lain seperti laba dan arus kas yang diterima dimasa yang akan datang. Harga saham sendiri secara konsisten akan berubah sebelum emitem benar-bener memperoleh laba seperti yang di perkirakan”.

Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

Harga sebuah saham dapat berubah naik turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Hal tersebut dimungkinkan karena banyaknya pesanan yang masuk. Oleh karena itu, investor ataupun pihak yang berkepentingan harus sering melihat atau mengecek posisi harga saham perusahaan melalui fasilitas yang ada.

2.1.1.2 Jenis-jenis saham

Dalam transaksi jula dan beli saham menjadi instrument yang dominan di perjualbelikan. berikut adalah jenis jenis saham berdasarkan beberapa sudut pandang:

Menurut(Darmadji & Fakhrudin, 2012 hal.6) jenis-jenis saham terbagi atas:

- A. “Ditinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih :
 1. Saham biasa (*common stock*).
 2. Saham preferen (*preferred stock*).
- B. Ditinjau dari kinerja peralihan:
 1. Saham atas unjuk (*bearer stock*).
 2. Saham atas nama (*registered stock*).
- C. Ditinjau dari kinerja perdagangan:
 1. *Blue chip stock*.
 2. *Income stock*.
 3. *Speculative stock*.
 4. *Counter cyclical stock*”.

Menurut (Pratama & Ubaidillah Nugraha, 2002 hal.16) jenis-jenis saham adalah

1. *“Common stocks dan preffered stocks*
2. *Stocks with par, no par stated value, no par no stated value”.*

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jenis- jenis saham adalah:

A. Ditinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih :

2.1.3.3 Saham biasa (*common stock*)

Saham biasa merupakan saham yang memiliki hak klaim berdasarkan laba atau rugi yang diperoleh perusahaan. Bila terjadi likuidasi, pemegang saham biasa yang mendapatkan prioritas paling akhir dalam pembagian dividen dari hasil penjualan asset perusahaan.

2.1.3.4 Saham preferen (*preferred stock*)

Saham preferen merupakan saham dengan bagian hasil yang tetap dan apabila perusahaan mengalami kerugian maka pemegang saham preferen akan mendapatkan prioritas utama dari pembagian hasil atas penjualan asset.

B. Ditinjau dari kinerja peralihan:

1. Saham atas unjuk (*bearer stock*)

Pada saham atas unjuk tidak tertulis nama pemilik sehingga mudah dipindahtangankan dari satu investor ke investor lainnya. Secara hukum, siapapun yang memegang saham ini, maka akan diakui sebagai pemilik dan berhak ikut dalam RUPS.

2. Saham atas nama (*registered stock*)

Saham atas nama merupakan saham yang ditulis dengan jelas siapa nama pemiliknya, dimana cara peralihanya melalui prosedur tertentu.

C. Ditinjau dari kinerja pedagang

1. *Blue chip stock*

Saham biasa dari suatu perusahaan yang memiliki reputasi tinggi, sebagai *leader* di industry sejenis, memiliki pendapatan yang stabil dan konsisten dalam membayar dividen.

2. *Income stock*

Saham dari suatu emiten yang memiliki kemampuan membayar dividen lebih tinggi dari rata-rata dividen yang dibayarkan pada tahun sebelumnya. Emiten seperti ini biasanya mampu menciptakan pendapatan yang lebih tinggi dan secara teratur membagikan dividen tunai. Emiten ini tidak suka menekan laba dan mementingkan potensi.

3. *Speculative stock*

Saham suatu perusahaan yang tidak bisa secara konsisten memperoleh penghasilan dari tahun ke tahun, akan tetapi mempunyai kemungkinan penghasilan yang tinggi dimasa mendatang, meskipun belum pasti.

4. *Counter cyclical stock*

Saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum. Pada saat resesi ekonomi, harga saham ini tetap tinggi, dimana emitennya mampu memberikan dividen yang tinggi sebagai akibat dari kemampuan emiten dalam memperoleh penghasilan yang tinggi pada masa resesi.

5. *Common stocks dan preferred stocks*

Saham biasa (*common stock*) merupakan saham yang memiliki hak klaim berdasarkan laba atau rugi yang diperoleh perusahaan. Bila terjadi likuidasi, pemegang saham biasa yang mendapatkan prioritas paling akhir dalam pembagian dividen dari hasil penjualan asset perusahaan.

Saham preferen (*preferred stock*) merupakan saham dengan bagian hasil yang tetap dan apabila perusahaan mengalami kerugian maka pemegang saham preferen akan mendapatkan prioritas utama dari pembagian hasil atas penjualan asset.

6. *Stocks with par, no par stated value, no par no stated value*

Ketiga jenis saham diatas berkenaan dengan jenis saham dikaitkan dengan mekanisme penerbitannya. Meskipun tidak adanya hubungannya dengan nilai pasar, saham biasanya diterbitkan dengan nilai nominal tertentu.

2.1.1.3 Manfaat saham

Pada dasarnya, ada dua manfaat yang diperoleh investor dengan membeli atau memiliki saham, yaitu:

Menurut (Darmadji & Fakhruddin, 2012 hal.9) manfaat harga saham adalah:

1. *“Dividen*
2. *Capital gain”*.

Menurut (Hasanuddin & Mubarak, 2012 hal.68) manfaat saham adalah:

1. *“Dividen*
2. *Capital gain*
3. Non material”

Menurut(Gibtiah, 2016 hal.104) manfaat saham adalah

1. “Sebagai alat penyanggandana. Adapun dana itu diperlukan olehnya guna melaksanakan pembangunan usaha.
2. Bagi pemodal untuk menanamkan dana sebagai alternative investasi”.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa manfaat saham adalah:

2.1.2.2 *Dividen*

Dividen adalah pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham tersebut atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan.Dividen diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS.

Dividen yang dibagikan kepada setiap pemegang saham dapat berupa dividen tunai dan dividen saham.

2.1.2.3 *Capital gain*

Capital gain adalah selisih harga jual dan harga beli, *capital gain* terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham pasar sekunder.Umumnya investor dengan orientasi jangka pendek mengejar keuntungan melalui *capital gain*.

3. Non material

Non material yaitu timbulnya kekuasaan/memperoleh hak suara dalam menentukan jalannya perusahaan.

2.1.1.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham

Banyaknya faktor yang mempengaruhi harga saham ada empat faktor yang mendasari perubahan harga saham, yakni tingkat kegiatan industri, tingkat inflasi, selisih suku bunga jangka pendek dan jangka panjang, serta selisih tingkat keuntungan obligasi beresiko tinggi dan beresiko rendah.

Keputusan membeli saham harus pula mempertimbangkan risiko sistematis. Perubahan harga juga dipengaruhi perubahan risiko sistematis juga. Secara teoretik, faktor-faktor yang diidentifikasi dapat mempengaruhi risiko sistematis adalah:

1. *Cyclicality*

Menunjukkan seberapa jauh perusahaan dipengaruhi oleh konjungtur atau gelombang naik

2. *Operating leverage*

Proporsi *fixed cost* perusahaan terhadap *total cost* yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk mengelola biaya dalam situasi tertentu.

3. *Financial leverage*

Proporsi utang perusahaan, karena *financial leverage* yang tinggi menyebabkan risiko sistematis menjadi tinggi pula.

Ada enam variabel akuntansi yang juga bisa menjadi penentu estimasi risiko sistematis.

1. *Dividend payout* atau perbandingan dividen terhadap *earning per share* yang mencerminkan seberapa besar laba dibandingkan investasi dalam bentuk dividen.
2. Pertumbuhan aktiva tahunan.

3. Likuiditas perusahaan
4. *Asset size* atau nilai kekayaan total.

Menurut (Sihombing, 2008 hal.47) Adapun faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi harga saham antara lain:

1. “Kebijakan pemerintahan yang berpengaruh langsung terhadap perekonomian.
2. Naik-turunnya suku bunga sertifikat bank Indonesia.
3. Naik-turunnya suku bunga overnight, yang secara umum menandakan situasi likuiditas perekonomian.
4. Pergerakan kurs mata uang rupiah terhadap mata uang asing, khususnya mata uang dolar AS.
5. Bertipnya sentiment-sentiment negative yang mempengaruhi pasar.
6. Perkembangan teknologi baru yang secara signifikan mengubah bisnis pada suatu bidang tertentu.
7. Rasionalitas investor dalam menghubungkan kinerja fundamental perusahaan emiten dengan *expected retrun* dari pembelian sahamnya di bursa”.

Menurut (Sihombing, 2008 hal.49) faktor-faktor internal yang mempengaruhi harga saham antara lain “kinerja perusahaan, rencana penerbitan saham baru serta adanya masalah hukum yang dapat menimbulkan implikasi terhadap perkembangan usaha perusahaan”.

2.1.2 Gross Profit Margin

2.1.2.1 Pengertian *Gross profit margin*

Gross profit margin merupakan salah satu analisis laporan keuangan dalam rasio profitabilitas. *Gross profit margin* adalah perbandingan antara laba kotor terhadap penjualan bersih. *Gross profit margin* dapat menunjukkan tingkat keuntungan dalam presentase dari harga jual yang di peroleh untuk setiap unit produk. Semakin tinggi persentasinya maka semakin baik margin ini, karena dengan sedikit upaya produk sudah terjual dengan keuntungan besar. Semakin rendah presentasinya semakin buruk margin ini.

Menurut (Rambe et al., 2015 Hal.55) *Gross Profit Margin* adalah “perbandingan antara laba sebelum bunga dan pajak dengan penjualan”.

Menurut (Rangkuti, 2004 hal. 89) *Gross Profit Margin* adalah “keuntungan kotor yang diperoleh untuk setiap produk yang dijual”.

Menurut (Suganda, 2009 hal.26) *Gross Profit Margin* adalah “rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba kotor yang dilakukan perusahaan. Rasio ini menggambarkan efisiensi yang dicapai oleh bagian produksi”.

Menurut(Samsul, 2015 Hal.175) *Gross Profit Margin* adalah perbandingan antara laba kotor terhadap penjualan bersih. *Gross Profit Margin* dapat menunjukkan tingkat keuntungan dalam presentase dari harga jual yang di peroleh untuk setiap unit produk. Semakin tinggi presentasenya semakin baik margin ini.

Jadi dapat disimpulkan bahwa gross profit margin adalah rasio yang menganalisis perbandingan laba kotor terhadap penjualan bersih.Semakin tinggi *Gross Profit Margin* maka semakin baik rasio ini, dan jika *Gross Profit Margin* semakin rendah maka semakin buruk margin ini.

2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat *Gross Profit Margin*

Gross Profit Margin ratio ini menggambarkan laba kotor yang dapat di capai setiap rupiah penjualan, atau bila ratio ini dikeluarkan terhadap angka 100% maka akan menunjukkan jumlah yang tersisa untuk menutupin biaya operasi dan laba bersih.

Gross Profit Margin memiliki tujuan untuk melihat seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mengolah *Profit Margin*.

menurut(Hery, 2015 hal.137) tujuan dari *gross profit margin* adalah:

1. “Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor selama periode tertentu.

2. Untuk menilai laba perusahaan.
3. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba kotor yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset”.

Gross profit margin Menurut (Munawir, 2004 hal.50) menyatakan bahwa: “rasio ini dapat memberikan informasi tentang kecenderungan *gross margin* yang diperoleh dan bila dibandingkan standart ratio akan diketahui apakah margin yang diperoleh perusahaan sudah tinggi atau sebaliknya”.

Gross profit margin Menurut (Samryn, 2012 hal.234) menyatakan bahwa: “rasio ini mengukur sampai seberapa besar dana pinjaman yang digunakan untuk membiayai aktiva perusahaan”.

2.1.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi *Gross Profit Margin*

Menurut (Heru Maruta, 2019 hal. 11) faktor-faktor yang mempengaruhi *gross profit margin* adalah “penjualan dan harga pokok. Besar kecilnya perubahan harga pokok yang disebabkan oleh faktor penjualan dipengaruhi oleh perubahan harga jual dan kuantitas atau volume produk yang dijual. Sedangkan besar kecilnya perubahan laba kotor juga dipengaruhi oleh kuantitas atau volume barang yang dijual dan harga pokok per satuan. Perubahan kuantitas atau volume produk yang dijual”.

Menurut (Feri, 2014 hal. 4) faktor-faktor yang mempengaruhi *gross profit margin* adalah ketersediaan dan kualitas earning keberhasilan bank didasarkan pada penilaian kuantitatif terhadap rentabilitas atau profitabilitas bank yang diukur dengan dua rasio yang bobotnya sama.

2.1.2.4 Pengukuran *Gross Profit Margin*

Gross profit margin adalah rasio perbandingan antara laba sebelum pajak terhadap penjualan. “gross profit margin rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba kotor yang dilakukan perusahaan. Berikut ini adalah perhitungan *Gross profit margin* menurut (Rambe et al., 2015 Hal. 55)

$$\text{Gross profit margin} = \frac{\text{laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{Penjualan}}$$

2.1.2.5 Cara menganalisis *Gross Profit Margin*

Menurut (Prawironegoro & Purwanti, 2008 Hal. 32) cara menganalisis *Gross Profit Margin*:

1. “Kemampuan manajemen menghasilkan laba kotor atas penjualan. Ini adalah suatu cara untuk mengetahui efisiensi beban produksi dan kemampuan perusahaan memperoleh pangsa pasar.
2. Gross profit on sales atau laba kotor atas penjualan adalah nilai penjualan (Q X P) dikurangkan total beban pokok penjualan. Q adalah kuantitas produk yang dijual, dan P atau price adalah harga pasar
3. Jika pesaing (rata-rata industry sejenis) besarnya rasio laba kotor atas penjualan berkisar 40% sampai dengan 50%, maka kondisi perusahaan cukup baik, beban produksi cukup efisien dan pangsa pasarnya baik”.

2.1.3 *Total Debt To Total Assets*

2.1.3.1 pengertian *Total Debt To Total Assets*

Rasio *Total Debt To Total Assets* yang membandingkan antara utang terhadap asset. *Total Debt To Total* adalah rasio utang yang digunakan untuk

mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Menurut (Rambe et al., 2015 Hal. 51) *Total Debt To Total* adalah “rasio total hutang dengan total aktiva yang mengukur presentase penggunaan dana yang berasal dari kreditur”.

Menurut (Hery, 2014 hal.20) *Total Debt To Total* adalah “rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar asset perusahaan yang dibiayai oleh utang, atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan asset”.

Dari beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa *Total Debt To Total Assets* adalah rasio yang membandingkan antara total utang dengan total aktiva yang digunakan untuk mengukur kemampuan seberapa besar aktiva yang dibiayai oleh utang.

2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat *Total Debt To Total Assets*

Dalam menilai posisi keuangan dan atas kemajuan perusahaan, tujuan yang paling penting dalam hal ini *leverage*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar pendanaan yang disediakan oleh aktiva semakin besar jaminan perlindungan yang dapat diberikan kreditor perusahaan.

Tujuan *Total Debt To Total Assets* menurut (Rangkuti, 2006 hal. 73) adalah “mengukur seberapa sampai seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh pihak luar”.

Adapun tujuan *Total Debt To Total Assets* menurut (Darya, 2019 hal. 168)

1. “Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban tetap.
2. Untuk meninjau nilai aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang.
3. Untuk meninjau pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva apakah berpengaruh signifikan atau tidak”.

Tujuan dan manfaat *Total Debt To Total Assets* menurut (Hery, 2017 hal.

34) adalah:

1. “Untuk mengetahui posisi total kewajiban perusahaan kepada kreditor, khususnya jika dibandingkan dengan jumlah asset atau modal yang dimiliki perusahaan.
2. Untuk mengetahui posisi kewajiban jangka panjang perusahaan terhadap jumlah modal yang dimiliki perusahaan.
3. Untuk menilai kemampuan asset perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban, termasuk kewajiban yang bersifat tetap.
4. Untuk menilai seberapa besar asset perusahaan yang dibiayai oleh utang.
5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang terhadap pembiayaan asset perusahaan”

2.1.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Total Debt To Total Assets*

Faktor faktor yang mempengaruhi *Total Debt To Total Assets* menurut (Felany & Worokinasih, 2018 hal.3) adalah;

1. “*return on assets* rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut makin diminati investor, karena tingkat pengembalian akan semakin besar.
2. Tingkat penjualan adalah perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil memiliki aliran kas yang cukup stabil pula, maka dapat menggunakan hutang lebih besar daripada perusahaan dengan penjualan yang tidak stabil.
3. Kondisi intern perusahaan perlu menanti saat yang tepat untuk menjual saham dan obligasi”.

Faktor-faktor yang mempengaruhi *Total Debt To Total Assets* menurut (Sartono, 2010), adalah:

1. Tingkat penjualan adalah perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil memiliki aliran kas yang cukup stabil pula, maka dapat menggunakan hutang lebih besar daripada perusahaan dengan penjualan yang tidak stabil.
2. Struktur Aset adalah perusahaan yang memiliki aset tetap dalam jumlah besar ini disebabkan karena dari skalanya perusahaan besar akan lebih mudah mendapatkan akses ke sumber dibandingkan dengan perusahaan kecil.
3. Profitabilitas periode sebelumnya merupakan faktor penting dalam menentukan struktur modal. Dengan laba ditahan yang besar, perusahaan akan lebih senang menggunakan laba ditahan sebelum menggunakan hutang.

2.1.3.4 Pengukuran *Total Debt To Total Assets*

Total debt to total assets menurut (Rambe et al., 2015 Hal. 51) “mengukur persentase total asset yang didanai oleh kreditor dibandingkan dengan yang didanai oleh pemilik. Rasio ini dihitung dengan rumus berikut”:

$$\text{total debt to total assets} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total asset}}$$

Total debt to total assets meliputi semua kewajiban jangka pendek dan surat utang maupun obligasi jangka panjang yang dikeluarkan. Total aset menggambarkan jumlah seluruh aset perusahaan yang meliputi aset lancar, aset tetap dan aset tidak berwujud. Rasio utang atas aset yang tinggi berarti bahwa pemberi pinjaman menyediakan persentase lebih besar dalam mendanai perusahaan. pemilik umumnya menyukai persentase utang atas aset yang tinggi, jika tidak dana untuk keperluan bisnis harus disediakan oleh aset pribadi pemilik atau pemilik-pemilik baru, yang berarti melepas lebih banyak kendali terhadap perusahaan.

2.1.3.5 Cara menganalisis *total debt to total assets*

Cara menganalisis *total debt to total assets* menurut (Prawironegoro & Purwanti, 2008 Hal. 36) adalah:

1. “Makin tinggi rasio ini, makin berrisiko, atau makin berbahaya. Karena dampak dari tingginya utang adalah tingginya beban bunga yang harus dibayarkan oleh perusahaan. perusahaan yang ideal adalah yang memiliki *total debt to total assets* sekitar 40% sampai dengan 50%.
2. Perusahaan yang demikian ini masih wajar karna jika perusahaan dilikudasi, harta perusahaan relatif masih dapat memenuhi semua kewajiban.
3. Namun para pengusaha pada umumnya mengejar *total debt to total assets* tinggi karena keinginan untuk ekspansi yang dibiayai oleh utang. *total debt to total assets* diperkenankan tinggi secara ekonomis, jika kondisi ekonomi, dan kondisi politik stabil baik, sehingga perusahaan mampu memperoleh laba operasi yang melebihi dari beban bunganya”.

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual membantu menjelaskan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen yaitu *gross profit margin*, *total debt to total assets* terhadap harga saham.

2.2.1 Pengaruh *gross profit margin* terhadap harga saham

Gross profit margin atau yang disebut rasio laba kotor adalah rasio yang membandingkan laba kotor dan penjualan bersih. *Gross profit margin* dapat menunjukkan tingkat keuntungan dalam presentase dari harga jual yang di peroleh untuk setiap unit produk. Semakin tinggi persentasinya maka semakin baik margin ini, karena dengan sedikit upaya produk sudah terjual dengan keuntungan besar. Semakin rendah presentasinya semakin buruk margin ini.

Jika *Gross profit margin* meningkat maka laba sebelum bunga dan pajak mengalami kenaikan. Apabila laba sebelum bunga dan pajak mengalami kenaikan dengan asumsi biaya bunga dan pajak stabil maka laba bersih mengalami kenaikan, dengan kenaikan laba bersih maka akan meningkatkan harga saham.

Hasil penelitian oleh (Prasetio, 2013 Hal. 17), (Dinda & Andarini, 2017 Hal. 10), (Indahsafir et al., 2017 Hal. 13) *Gross Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Jufrizen, Putri, Sari, Radiman, & Muslih, 2019)

2.2.2 Pengaruh *Total Debt To Total Assets* terhadap harga saham

Rasio yang membandingkan jumlah hutang terhadap aset. Rasio ini sering digunakan para analisis dan para investor untuk melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan dengan aset yang dimiliki perusahaan. Semakin

tinggi angka *Total Debt To Total Assets* maka diasumsikan perusahaan memiliki resiko yang semakin tinggi terhadap likuiditas perusahaan.

Total Debt To Total Assets adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana aset menjamin seluruh utang. Rasio ini juga dapat dibaca sebagai perbandingan antara pihak luar dengan dana pemilik perusahaan.

Jika *Total Debt To Total Assets* semakin meningkat maka semakin tidak bagus. Karena utang perusahaan yang meningkat yang diikuti biaya beban yang juga meningkat yang menyebabkan laba menurun sehingga membuat Earning per share menurun sehingga menyebabkan harga saham juga menurun.

Hasil penelitian (Ircham et al., 2014 Hal. 7), (Raharjo, 2014 Hal.32); (Saputra et al., 2014 Hal. 9) menyimpulkan *Total Debt To Total Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Diaz & Jufrizen, 2014).

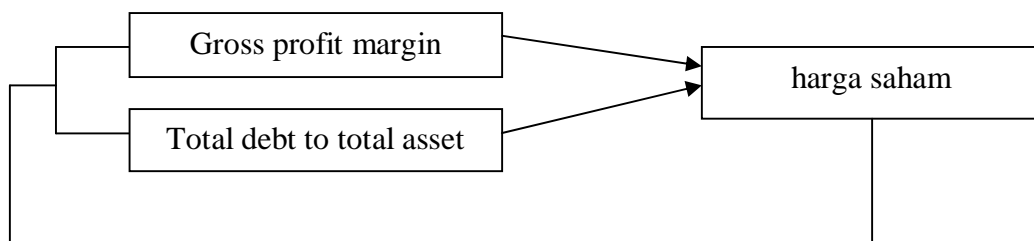
2.2.3 Pengaruh *gross profit margin*, *Total Debt To Total Assets* terhadap harga saham

Gross profit margin menunjukkan perbandingan laba kotor dan penjualan bersih guna memberikan informasi kepada para investor seberapa besar rasio laba kotor. Semakin besar *gross profit margin* maka semakin baik margin ini, begitu juga sebaliknya.

total debt to total assets menunjukkan perbandingan antara kewajiban dan aset. Jika *total debt to total assets* perusahaan tinggi maka ada kemungkinan harga saham pada perusahaan rendah karena jika perusahaan memperoleh laba, perusahaan cenderung menggunakan laba tersebut untuk membayar utangnya dibandingkan menggunakan deviden.

Jika *Gross profit margin* meningkat maka laba sebelum bunga dan pajak mengalami kenaikan. Apabila laba sebelum bunga dan pajak mengalami kenaikan dengan asumsi biaya bunga dan pajak stabil maka laba bersih mengalami kenaikan, dengan kenaikan laba bersih maka akan meningkatkan harga saham dan Jika *Total debt to total asset* semakin meningkat maka semakin tidak bagus. Karena utang perusahaan yang meningkat yang diikuti biaya beban yang juga meningkat yang menyebabkan laba menurun sehingga membuat Earning per share menurun sehingga menyebabkan harga saham juga menurun.

Hasil penelitian (Prasetio, 2013 Hal. 17), (A & Andarini, 2017 Hal.17), (Ircham et al., 2014 Hal.7), (Saputra et al., 2014 Hal.9)menunjukkan bahwa *Gross profit margin*, *Total debt to total assets* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.(Putri, 2015)



Gambar II.1 Kerangka Konsep

2.3 Hipotesis

Hipotesis (Anshori & Iswati, 2019 Hal. 1) adalah kesimpulan sementara atau jawaban dari pernyataan yang ada pada di rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pernyataan. Kesimpulan atau jawaban sebenarnya atas penelitian yang dilakukan

tersebut akan ditemukan apabila penelitian telah melakukan analisis data penelitian.

Oleh karena itu, jawaban yang diberikan masih berdasarkan pada teori yang relevan dan belum didasarkan pada faktor-faktor empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis tersebut bisa tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi.

Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan penelitian ini, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

1. *Gross Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Total Debt to Total Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Gross Profit Margin, Total Debt to Total Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Menurut (Timotius, 2017 Hal. 16) adalah “penelitian yang dilakukan untuk menganalisis hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel”. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh *Gross Profit Margin, Total Debt to Total Assets* terhadap harga saham. Pendekatan penelitian menggunakan jenis data kuantitatif yang didasari oleh pengujian teori yang disusun dari berbagai variabel, pengukuran yang melibatkan angka-angka dan dianalisis dengan menggunakan prosedur statistik.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mendeteksi variabel-variabel yang berkaitan dengan masalah penelitian dan untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian. Definisi operasional bertujuan untuk melihat sejauh mana pengaruh variabel dari suatu faktor lainnya. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah terdiri dari variabel dependen yaitu harga saham dan variabel independen yaitu *Gross Profit Margin, Total Debt to Total Assets* dan dapat dijelaskan sebagai berikut.

Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.2.1 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut (Juliandi et al., 2015 Hal.22) variabel terikat adalah “ variabel yang dipengaruhi terikat, tergantung oleh variabel lain yakni variabel bebas”. Variabel terikat ini umumnya menjadi perhatian utama oleh peneliti.

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham. Harga saham adalah harga suatu saham yang diperdagangkan di bursa. Harga saham sering dicatat berdasarkan perdagangan terakhir di bursa sehingga sering disebut harga penutupan.

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham. Harga saham adalah harga suatu saham yang diperdagangkan di bursa. Harga saham sering dicatat berdasarkan perdagangan terakhir di bursa sehingga sering disebut harga penutupan.

3.2.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut (Juliandi et al., 2015 Hal. 22) variabel bebas adalah “kebalikan dari variabel terikat, variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat”. Dengan kata lain variabel bebas adalah sesuatu yang menjadi sebab terjadinya perubahan nilai pada variabel terikat.

Variabel bebas pada penelitian ini terdiri dari:

a. *Gross Profit Margin*

Gross profit margin merupakan salah satu analisis laporan keuangan dalam rasio profitabilitas. *Gross profit margin* adalah perbandingan antara laba kotor terhadap penjualan bersih. *Gross profit margin* dapat menunjukkan tingkat keuntungan dalam presentase dari harga jual yang di peroleh untuk setiap unit produk. Semakin tinggi persentasinya maka semakin baik margin ini, karena dengan sedikit upaya produk sudah terjual dengan keuntungan besar. Semakin rendah persentasenya semakin buruk margin ini.

$$\text{Gross profit margin} = \frac{\text{earnings before interest and tax}}{\text{Revenue}}$$

b. *Total Debt to Total Assets*

Rasio *total debt to total assets* yang membandingkan antara utang terhadap asset. *Total debt to total assets* adalah rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

$$\text{Total debt to total assets} = \frac{\text{total liabilitas}}{\text{total asset}}$$

2.3 Waktu dan Tempat Penelitian

2.3.1 Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada perusahaan property dan real estate tahun 2014-2018, data diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia Indonesia dengan melakukan browsing dari <http://www.idx.co.id>.

2.3.2 Tempat Penelitian

Waktu penelitian direncanakan mulai bulan November 2019 sampai dengan april 2020 dengan perincian waktu kegiatan penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Feb'20				Maret'20				April'20				Mei'20				Juni'20				Juli'20			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■																						
2	Pra Riset			■	■																				
3	Penulisan Proposal					■	■	■	■																
4	Seminar Proposal											■													
5	Revisi Proposal											■	■												
6	Penulisan Skripsi													■	■	■	■								

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	CTRA	Citra Development Tbk
2	APLN	Agung Podomoro Land Tbk
3	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
4	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
5	MDLN	Modernland Realty Tbk
6	RODA	Pikko Land Tbk
7	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah:

1. Penelitian pustaka yang dilakukan dengan mengumpulkan buku-buku literatur dan jurnal dosen yang mempunyai hubungan dengan penelitian atau penulisan skripsi, tujuannya adalah mendapatkan landasan teori dan cara dalam memecahkan masalah.
2. Pengumpulan dan pencatatan data laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan property dan real estate yang menjadi sampel, untuk mengetahui rasio keuangan periode 2014-2018. Data yang diperoleh dengan cara mendownload melalui situs www.idx.co.id dan situs perusahaan yang menjadi objek penelitian di Indonesia.
3. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis data kuantitatif merupakan pengujian data dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka untuk menjawab rumusan masalah, serta perhitungan untuk hipotesis yang telah diajukan apakah variabel bebas.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis data kuantitatif merupakan pengujian data dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka untuk menjawab rumusan masalah, serta perhitungan untuk hipotesis yang telah diajukan apakah variabel bebas (*Gross profit margin*, *Total debt to total assets*) berpengaruh terhadap variabel terikat (harga saham), baik secara parsial maupun simultan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda.

3.6.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk memprediksi perubahan nilai variabel terikat akibat adanya pengaruh dari nilai variabel bebas.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y= harga saham

a = konstan

b = Nilai Y bila X_1, X_2

X_1 = Gross Profit Margin

X_2 = Total Debt to Total Assets

Sebelum melakukan uji regresi berganda dilakukan uji persyaratan regresi yang disebut dengan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik regresi berganda bertujuan menurut (Juliandi et al., 2015 Hal.32) “untuk melihat apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model terbaik. Jika model adalah model yang baik, maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai

rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis.” (Juliandi et al., 2015 Hal. 32).Adapun syarat yang dilakukan untuk dalam pengujian regresi meliputi uji normalitas, uji kolinearitas, uji heterokedastisitas.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga data dalam model regresi penelitian cenderung normal.

Criteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya.Data adalah normal, jika nilai *kolmogorov smirnov* adalah tidak signifikan (*Asymp.Sig(2-tailed) >0,05 (a=5%)*)

b. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier ditemukan adanya kolerasi yang kuat antara variabel independe dengan ketentuan:

1. Jika nilai *tolerance* < 0,5 atau *value inflation factor (VIF)* > 5 maka terdapat masalah multikolineritas yang serius.
2. jika nilai *tolerance* > 0,5 *value inflation factor (VIF)* < 5 maka tidak terdapat masalah multikolineritas yang serius.

Uji Heterokedastisitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam sebuah model regresi.

Jika varians dari residual satu pengamatan tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Berdasarkan analisisnya yaitu :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit). Maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.6.2 Pengujian Hipotesis

a. Uji -t (Parsial)

Pengujian hipotesis secara parsial dari variabel-variabel independen terhadap dependen untuk melihat arti dari masing-masing koefisien regresi linier berganda uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan:

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Bentuk pengujian :

Ho : $\rho = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

Ha : $\rho \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Kriteria Pengujian :

1) H_0 di terima jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara harga saham dengan *Gross Profit Margin* dan *Total Debt to TotalAssets*.

2) H_0 di tolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, artinya terdapat hubungan signifikan antara harga saham dengan *Gross Profit Margin* dan *Total Debt to TotalAssets*.



Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis (Uji t)

b. Uji f (simultan)

Uji F ataupun uji signifikan serentak digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas untuk dapat menjelaskan keragaman variabel

tidak terikat, serta untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol. Rumus uji F sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

F_h = Nilai f hitung

R = Koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel *independent*

n = Jumlah anggota sampel

1. Bentuk pengujian

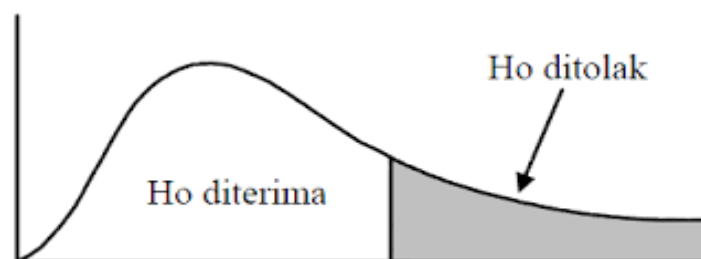
$H_0 = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan secara simultan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_0 \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan secara simultan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2. Kriteria pengujian

Tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y).

H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} > -F_{tabel}$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y).



Gambar 3.2 Kurva Pengujian Hipotesis (Uji F)

3.6.3 Koefisien Determinasi

Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square, semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$D=R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = Determinasi

R = Nilai Korelasi

100 % = Persentase Kontribusi

BAB 4
HASIL PENELITIAN

4.1. Deskripsi Data

Di dalam penelitian ini variabel-variabel penelitian diklasifikasikan menjadi dua kelompok, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (variabel dependen). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah rasio Gross Profit Margin, Total Debt To Total Assets, dan yang menjadi variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah harga saham.

1. Deskripsi Data

a. Saham (Y)

Tabel 4.1 Harga saham Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018 (dalam jutaan rupiah)

NO	KODE PERUSAHAAN	2014	2015	2016	2017	2018	RATA RATA
1	CTRA	1250	1460	1335	1185	1010	1248
2	APLN	335	334	304	218	216	281.4
3	LPCK	1040	725	505	314	147	546.2
4	LPKR	1020	1035	720	488	254	703.4
5	MDLN	520	467	342	294	226	369.8
6	RODA	469	595	390	170	398	404.4
7	BIPP	89	178	202	681	245	279
	RATA RATA	674,7143	684,8571	542,5714	478,5714	356,5714	547,45714

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2020)

Berdasarkan tabel di atas terlihat rata-rata harga saham pada setiap perusahaan property tahun 2014-2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan pada tiap tahunnya. Pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi Rp 684,8571. Pada tahun 2017 menurun menjadi sebesar Rp478,5714 dan pada tahun 2018 menjadi sebesar Rp 356,5714.

b. Gross Profit Margin (X₁)

Tabel 4.2 Laba Kotor Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (dalam jutaan rupiah)

No.	Kode Perusahaan	2014	2015	2016	2017	2018	Rata Rata
1	CTRA	3.333.684	3.728.709	3.289.704	2.997.368	3.628.267	3.395.546
2	APLN	2.654.831	3.090.896	3.024.434	3.422.126	2.418.658	2.922.189
3	LPCK	1.056.996	1.112.435	711.262	633.699	1.254.449	953.768
4	LPKR	5.397.378	3.911.994	4.303.972	4.566.999	5.781.537	4.792.376
5	MDLN	1.600.003	1.675.774	1.601.710	1.085.439	1.938.139	1.580.213
6	RODA	293.428	696.645	258.326	152.520	105.636	301.311
7	BIPP	54.308	67.934	72.981	43.195	46.466	56.977
	Rata Rata	2.055.804	2.040.627	1.894.627	1.843.049	2.167.593	2.000.340

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2020)

Pada tahun 2014 laba kotor diperoleh sebesar Rp 2.055.804. Pada tahun 2015 laba kotor menurun menjadi Rp 2.040.627. Pada tahun 2016 laba kotor menurun menjadi Rp 1.894.627. Pada tahun 2017 laba kotor menurun menjadi Rp 1.843.049. Pada tahun 2018 laba kotor diperoleh sebesar Rp 2.167.593.

Tabel 4.3 Data Penjualan Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (dalam jutaan rupiah)

No	Kode Perusahaan	2014	2015	2016	2017	2018	Rata Rata
1	CTRA	6.344.236	7.514.286	6.739.315	6.442.797	7.670.405	6.942.208
2	APLN	5.296.566	5.971.582	6.006.952	7.043.037	5.035.324	5.870.691
3	LPCK	1.792.377	2.120.553	1.544.898	1.501.178	2.209.581	1.833.717
4	LPKR	11.655.042	8.910.178	10.537.827	10.522.109	12.460.224	10.817.076
5	MDLN	2.725.007	2.849.686	2.360.531	3.083.281	2.003.942	2.604.489
6	RODA	685.034	1.055.923	514.177	299.974	243.144	559.651
7	BIPP	98.673	111.644	113.883	108.781	130.613	112.719
	RATA RATA	4.085.276	4.076.264	3.973.941	4.143.022	4.250.462	4.105.793

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2020)

Pada tahun 2014 hasil penjualan diperoleh sebesar Rp 4.085.276. Pada tahun 2015 hasil penjualan menurun menjadi Rp 4.076.264. Pada tahun 2016 hasil

penjualan menurun menjadi Rp 3.973.941. Pada tahun 2017 laba kotor diperoleh sebesar Rp 4.143.022. Pada tahun 2018 laba kotor diperoleh sebesar Rp 4.250.462.

Berikut ini adalah tabel dari perhitungan *gross profit margin*.

Tabel 4.4 Gross profit margin Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018

NO	KODE PERUSAHAAN	2014	2015	2016	2017	2018	RATA RATA
1	CTRA	52.54%	49.62%	48.81%	46.52%	47.30%	48.96%
2	APLN	50.12%	51.17%	50.34%	48.58%	48.03%	49.65%
3	LPCK	58.97%	52.45%	46.03%	42.21%	56.77%	51.29%
4	LPKR	46.30%	43.90%	40.84%	43.40%	46.39%	44.17%
5	MDLN	58.71%	58.80%	67.85%	35.20%	96.71%	63.45%
6	RODA	42.83%	65.97%	50.24%	50.84%	43.44%	50.66%
7	BIPP	55.03%	60.84%	64.08%	39.07%	35.57%	50.92%
	RATA RATA	52.07%	54.68%	52.60%	43.69%	53.46%	51.30%

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2020)

Pada Tabel 1.2 di atas dapat dilihat *gross profit margin* selama lima tahun dapat diketahui dua tahun mengalami penurunan yaitu 2016, 2017, Dengan demikian diketahui dalam masing-masing perusahaan tiap tahunnya ada mengalami penurunan. Dari tujuh perusahaan terdapat enam perusahaan yang mengalami penurunan dan ada satu perusahaan yang mengalami kenaikan. Perusahaan MDLN merupakan perusahaan yang memiliki rata-rata tertinggi, yaitu 63.45% sedangkan perusahaan LPKR merupakan perusahaan yang memiliki rata-rata terendah, yaitu 44.17%. Maka fenomena yang terjadi adalah penurunan *gross profit margin* yang disebabkan penurunan laba kotor yang diikuti penurunan penjualan bersih.

c. Total Debt To Total Assets (X_2)

Tabel 4.5 Liabilities Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (jutaan rupiah)

No	Kode perusahaan	2014	2015	2016	2017	2018	Rata Rata
1	CTRA	11.862.107	13.208.497	14.774.323	16.321.729	17.644.741	14.762.279
2	APLN	15.223.274	15.486.506	15.741.191	17.293.138	17.376.276	16.224.077
3	LPCK	1.638.365	1.843.462	1.410.462	4.734.087	1.695.594	2.264.394
4	LPKR	20.114.772	22.409.794	23.528.544	26.911.822	24.336.392	23.460.265
5	MDLN	5.115.802	6.785.594	7.944.774	7.522.212	8.397.681	7.153.212
6	RODA	963.427	724.268	662.457	1.123.581	1.254.880	945.722
7	BIPP	164.803	247.411	444.202	534.788	932.018	464.644
	RATA RATA	7.868.1.736	8.672.219	9.215.136	10.634.479	10.233.940	9.324.942

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2020)

Pada tahun 2014 data liabilitas diperoleh sebesar Rp 7.868.1.736. Pada tahun 2015 data liabilitas diperoleh sebesar Rp 8.672.219. Pada tahun 2016 data liabilitas diperoleh sebesar Rp 9.215.136. Pada tahun 2017 data liabilitas diperoleh sebesar Rp 10.634.479. Pada tahun 2018 data liabilitas menurun menjadi Rp 10.233.940.

Tabel 4.6 Total Aset Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (dalam jutaan rupiah)

No	Kode perusahaan	2014	2015	2016	2017	2018	Rata Rata
1	CTRA	23.283.478	26.258.718	29.072.250	31.872.302	34.289.017	28.955.153
2	APLN	23.686.158	24.559.175	25.711.953	28.760.116	29.583.830	26.460.246
3	LPCK	4.309.824	5.476.757	5.476.757	12.455.503	8.589.827	7.261.734
4	LPKR	37.761.221	41.326.558	45.603.683	56.772.116	49.806.410	46.253.998
5	MDLN	10.446.908	12.843.051	14.540.108	14.599.669	15.227.480	13.531.443
6	RODA	3.067.689	3.232.243	3.428.744	3.857.235	3.980.849	3.513.352
7	BIPP	617.584	1.324.396	1.648.022	1.748.641	2.063.247	1.480.378
	RATA RATA	14.738.980	16.431.557	17.925.931	21.437.940	20.505.809	18.208.043

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2020)

Pada tahun 2014 total aset diperoleh sebesar Rp 14.738.980. Pada tahun 2015 data total aset diperoleh sebesar Rp 16.431.557. Pada tahun 2016 data total aset diperoleh sebesar Rp 17.925.931. Pada tahun 2017 data total aset diperoleh sebesar Rp 21.437.940. Pada tahun 2018 total aset menurun menjadi Rp 20.505.809.

Berikut ini tabel dari rasio perhitungan total debt to total assets.

Tabel 4.7 Total debt to total assets Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018

No	Kode Perusahaan	2014	2015	2016	2017	2018	RATA RATA
1	CTRA	50%	50%	50%	51%	51%	50%
2	APLN	64%	63%	61%	60%	58%	61%
3	LPCK	38%	33%	25%	38%	19%	31%
4	LPKR	53%	54%	51%	47%	48%	51%
5	MDLN	48%	52%	54%	51%	55%	52%
6	RODA	31%	22%	19%	29%	31%	26%
7	BIPP	26%	18%	26%	30%	45%	29%
	RATA RATA	44%	42%	41%	44%	44%	43%

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2020)

Pada Tabel 1.3 dari data pengamatan selama lima tahun total debt to total assets ratio diketahui dua tahun mengalami kenaikan yaitu pada tahun 2017-2018. Dengan demikian pula dalam masing-masing perusahaan tiap tahunnya mengalami kenaikan. Dari tujuh perusahaan terdapat empat perusahaan yang mengalami kenaikan yaitu perusahaan APLN, perusahaan CTRA, perusahaan LPKR, perusahaan MDLN. Perusahaan APLN merupakan perusahaan yang memiliki rata-rata total debt to total assets yang paling tertinggi yaitu sebesar 61% sedangkan perusahaan RODA adalah perusahaan yang memiliki rata-rata yang terendah yaitu 26%. maka fenomena yang terjadi adalah setiap tahunnya total debt to total assets ratio disetiap perusahaan mengalami kenaikan disebabkan karena

adanya kenaikan total hutang yang diikuti dengan lebih besarnya penurunan total aktiva.

2. Statistik Deskriptif

Tabel 4.8 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1 GPM	35	.35	.97	.5130	.11204
X2 TDTA	35	.18	.64	.4289	.13976
Y Saham	35	89.00	1460.00	5.4746E2	383.36324
Valid N (listwise)	35				

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa:

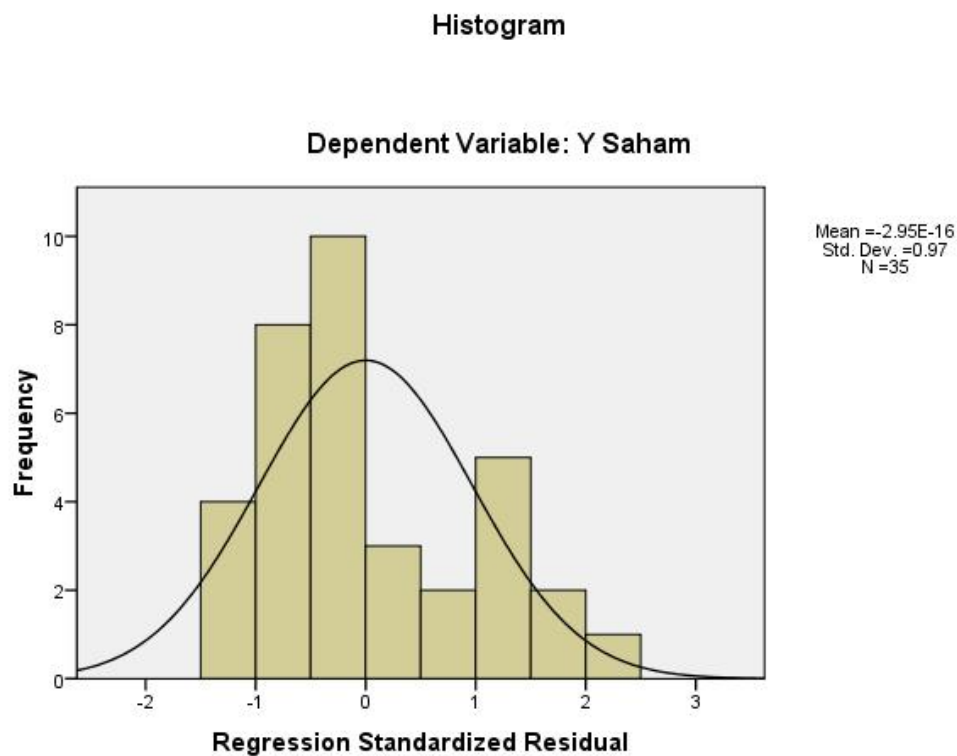
- 1.) Variabel Gross Profit Margin mempunyai rata-rata sebesar 0,5130, dan nilai maksimum sebesar 0,97, serta nilai minimum sebesar 0,35. Dengan standar deviasi sebesar 0,11204.
- 2.) Variabel Total Debt To Total Assets mempunyai rata-rata sebesar 0,4289, dan nilai maksimum sebesar 0,64 serta nilai minimum sebesar 0,18. Dengan standar deviasi sebesar 0,13976.
- 3.) Variabel harga saham mempunyai rata-rata sebesar 5,4746E2, dan nilai maksimum sebesar 1460, serta nilai minimum sebesar 89. Dengan standar deviasi sebesar 383.36324.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Dalam menentukan model regresi yang valid maka data yang harus diuji apakah telah terbebas dari masalah asumsi klasik.

a. Uji Normalitas

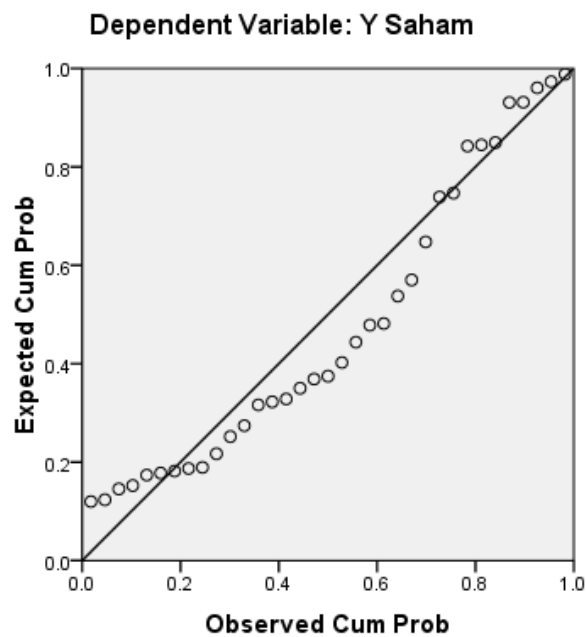
Adapun uji normalitas adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1
Grafik Histogram

Berdasarkan Gambar 4.1 dapat dilihat bahwa kurva grafik histogram menggambarkan kurva yang berbentuk lonceng. Hal ini berarti bahwa data berdistribusi normal. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa model regresi berdistribusi normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.2
Grafik P-P Plot

Berdasarkan Gambar 4.5 dapat dilihat bahwa sebaran data berada disekitar garis diagonal (tidak terpencar jauh dari garis diagonal). Hal ini berarti bahwa data berdistribusi normal. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa model regresi berdistribusi normal.

b. UjiMultikolinieritas

Adapun hasil uji multikolinieritas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	571.046	374.670		1.524	.137		
	X1 GPM	-545.153	582.193	-.159	-1,736	.000	.997	1.003
	X2 TDTA	597.097	466.689	.218	1.697	.001	.997	1.003

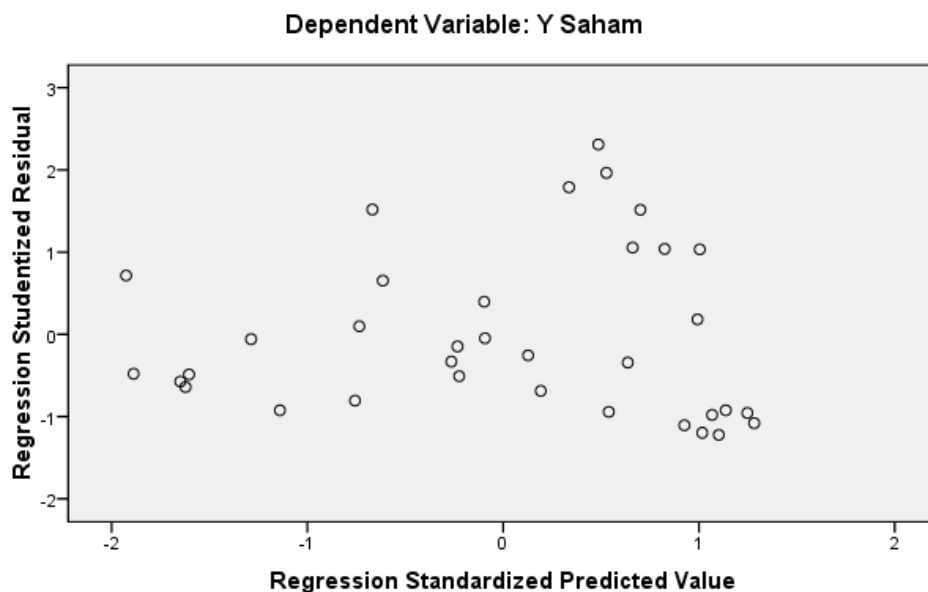
a. Dependent Variable: Y Saham

Berdasarkan table di atas nilai tolerance dan nilai VIF untuk seluruh variable bebas yang terdiri dari Gross Profit Margin, dan Total Debt To Total Assets memiliki nilai tolerance dan nilai VIF $\geq 0,10$ sehingga model yang diajukan dalam penelitian ini tidak mengandung gejala Multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Adapun hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

Scatterplot



Gambar 4.3
Hasil Grafik Scatter Plot

Berdasarkan gambar dapat diketahui bahwa seluruh model regresi memiliki grafik scatter plot dengan titik-titik yang terbentuk menyebar secara acak di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian model yang diajukan dalam penelitian ini terbebas dari gejala Heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji sejauh apa dan bagaimana pengaruh variable independen terhadap variable dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham (Y), sedangkan variable independennya adalah Gross Profit Margin dan Total Debt To Total Assets

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	571.046	374.670		1.524	.137		
	X1 GPM	-545.153	582.193	-.159	-1,736	.000	.997	1.00
	X2 TDTA	597.097	466.689	.218	1.697	.001	.997	1.00

a. Dependent Variable: Y Saham

Dari table diatas didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 571,046 - 545,153X_1 + 597,097X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Angka konstanta sebesar 571,046 menyatakan bahwa jika variabel independen yaitu Gross Profit Margin dan Total Debt To Total Assets dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol) maka harga saham (Y) adalah sebesar 571,046.
- b. Nilai koefisien regresi Gross Profit Margin (X_1) sebesar -545,153 menyatakan bahwa setiap penambahan Gross Profit Margin 1 satuan maka akan mengalami penurunan harga saham (Y) sebesar -545,153 satuan.
- c. Nilai koefisien regresi Total Debt To Total Assets (X_2) sebesar 597,097 menyatakan bahwa setiap penambahan Total Debt To Total Assets 1 satuan maka akan mengalami peningkatan harga saham (Y) sebesar 597,097 satuan.

4. Hasil Pengujian Hipotesis

a. Hasil Uji Regresi secara parsial (uji t)

Hasil uji t dapat dilihat pada berikut ini:

Tabel 4.11 Hasil Uji t Statistik

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	571.046	374.670		1.524	.137
	X1 GPM	-545.153	582.193	-.159	-1.736	.000
	X2 TDTA	597.097	466.689	.218	1.697	.001

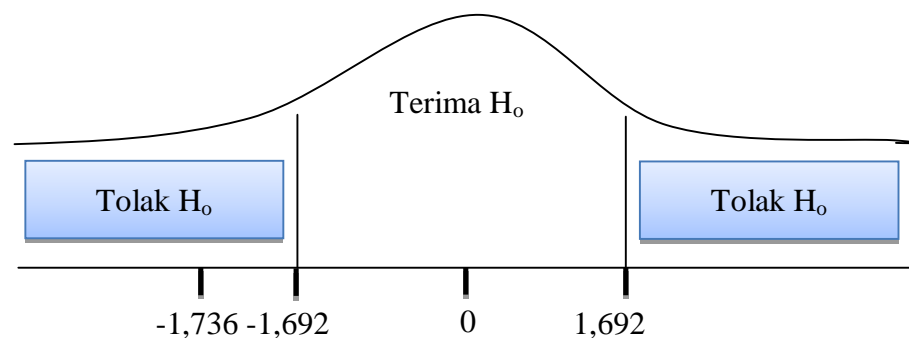
a. Dependent Variable: Y Saham

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan mengenai uji hipotesis secara parsial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, sebagai berikut:

- 1) Pengaruh Gross Profit Margin terhadap harga saham

Dengan $dk = n - 2 = 35 - 2 = 33$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,692. Untuk Gross Profit Margin diperoleh $t_{\text{hitung}} -1,736$. Karena $t_{\text{hitung}} (-1,736) > t_{\text{tabel}} (1,692)$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima sehingga dapat disimpulkan Gross Profit Margin berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap harga saham. Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu:

H_a diterima apabila $-t_{\text{tabel}} 1,692 \geq t_{\text{hitung}} -1,736 \geq t_{\text{tabel}} 1,692$



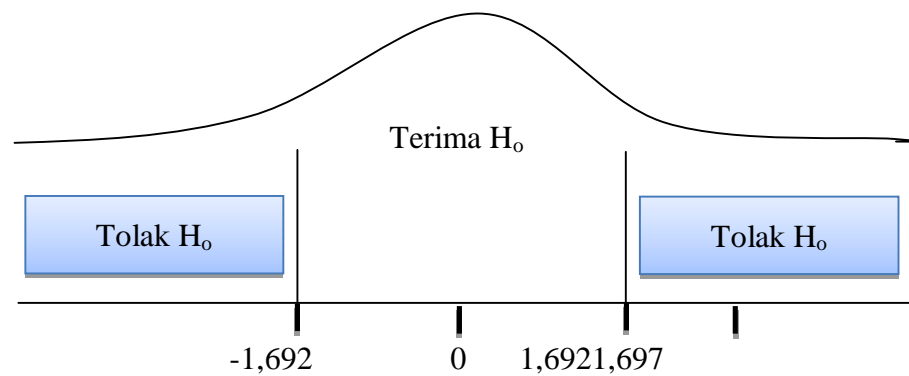
Gambar 4.4

Kriteria Pengujian Hipotesis 1

2) Pengaruh Total Debt To Total Assets terhadap harga saham

Untuk Total Debt To Total Assets diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,697. Karena $t_{\text{hitung}} (1,697) > t_{\text{tabel}} (1,692)$ maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa Total Debt To Total Assets berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham. Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu:

H_0 diterima apabila $-t_{\text{tabel}} 1,692 \leq t_{\text{hitung}} 1,697 \leq t_{\text{tabel}} 1,692$



Gambar 4.5
Kriteria Pengujian Hipotesis 2

b. Hasil Uji secara Simultan (Uji F)

Hasil uji F dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.12 Hasil Uji F Statistik

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	383924.360	2	191962.180	11.332	.000 ^a
	Residual	4612966.326	32	144155.198		
	Total	4996890.686	34			

a. Predictors: (Constant), X2 TDTA, X1 GPM

b. Dependent Variable: Y Saham

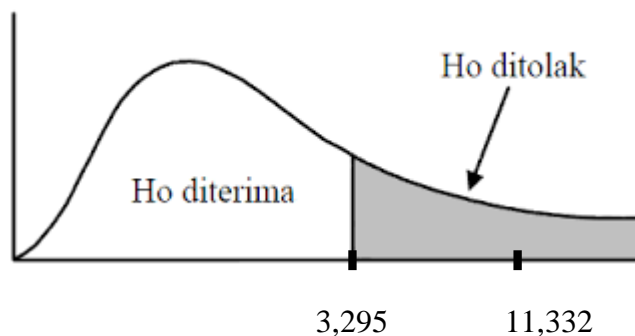
Berdasarkan uji hasil perhitungan diperoleh angka signifikansi (sig.) pada tabel ANOVA sebesar 11,332. Dan berdasarkan ketentuan di atas $sig. 0,000 > 0,05$ maka H_a diterima dan menolak H_0 , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Gross Profit Margin dan Total Debt To Total Assets secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Maka H_a ditolak dan H_0 ditolak, artinya secara simultan Gross Profit Margin dan Total Debt To Total Assets memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan $dk_1 = 2$, dk_2

= 32 maka nilai F tabel adalah 3,295. Karena $F_{hitung} (11,332) > F_{tabel} (3,295)$ maka dapat disimpulkan bahwa Gross Profit Margin dan Total Debt To Total Assets secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kriteria pengambilan keputusan:

H_0 diterima apabila $-F_{tabel} 1,692 \leq F_{hitung} 11,332 \leq F_{tabel} 3,295$

H_a diterima apabila $F_{hitung} 11,332 \geq F_{tabel} 3,295$



Gambar 4.6
Kriteria Pengujian Hipotesis 3

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ($0 < R < 1$). Semakin besar koefisien determinasinya maka semakin besar variasi variable independennya mempengaruhi variable dependennya. Dan semakin kecil angkanya semakin lemah hubungannya.

Tabel 4.13 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.277 ^a	.077	.019	379.67776	2.373

a. Predictors: (Constant), X2 TDTA, X1 GPM

b. Dependent Variable: Y Saham

Berdasarkan hasil tersebut, maka penelitian ini menggunakan data R Square. Dari hasil uji uji R Square dengan menggunakan SPSS 18.0. didapat nilai koefisien determinasi sebesar $0,077 \times 100\% = 7,7\%$ menunjukkan bahwa harga saham dipengaruhi oleh Gross Profit Margin dan Total Debt To Total Assets sebesar 7,7% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel/faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4.2. Analisis Data

Dari pengujian statistik baik secara parsial maupun secara simultan dapat dijelaskan pengaruh rasio Gross Profit Margin dan Total Debt To Total Assets terhadap harga saham dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Gross Profit Margin terhadap Harga saham Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Untuk Gross Profit Margin diperoleh $t_{hitung} -1,736$. Karena $t_{hitung} (-1,736) > t_{tabel} (1,692)$ maka H_a diterima sehingga dapat disimpulkan Gross Profit Margin berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap harga saham. Adapun penyebab Gross Profit Margin berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap harga saham adalah dikarenakan ketika Gross Profit Margin mengalami kenaikan

maka harga saham mengalami penurunan. Ini tidak sesuai dengan teori Kasmir (2012, hal. 271), yang menyatakan bahwa Gross Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah Gross Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap harga saham secara parsial.

Gross Profit Margin berfungsi untuk menutupi beban biaya lainnya. Dengan adanya GPM, maka biaya yang dikeluarkan selama ini akan ditutupi oleh keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gross Profit Margin berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini tidak didukung oleh penelitian Sari (2010) yang menyatakan bahwa Gross Profit Margin memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, namun didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yurico (2016) dan Dharma (2010) yang menyatakan bahwa variabel Gross Profit Margin tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Penyebab Gross Profit Margin tidak berpengaruh terhadap harga saham adalah disebabkan Gross Profit Margin mengalami penurunan sedangkan harga saham mengalami kenaikan. Demikian pula ketika Gross Profit Margin mengalami kenaikan, harga saham mengalami penurunan.

2. Pengaruh Total Debt To Total Assets terhadap Harga Saham Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Untuk Total Debt To Total Assets diperoleh $t_{hitung} 1,697$. Karena $t_{hitung} (1,697) > t_{tabel} (1,692)$ maka H_a diterima sehingga dapat disimpulkan Total Debt To Total Assets berpengaruh terhadap harga saham secara parsial. Penyebab Total Debt To Total Assets berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham

secara parsial adalah disebabkan ketika Total Debt To Total Assets mengalami kenaikan harga saham mengalami penurunan. Ini tidak sesuai dengan teori Jumingan (2011, hal. 122), yang menyatakan bahwa Total Debt To Total Assets berpengaruh signifikan terhadap harga saham secara parsial. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah Total Debt To Total Assets berpengaruh signifikan terhadap harga saham secara parsial.

Dengan adanya peningkatan total debt to total assets maka total hutang akan meningkat namun peningkatan total hutang tersebut digunakan secara efektif, disamping itu perusahaan tetap menjaga pembayaran hutangnya disaat jatuh tempo sehingga pihak pemilik modal atau ekuitas dapat menyakinkan pihak investor bahwasannya kondisi keuangan perusahaan cukup aman, sehingga harga saham dapat dikatakan stabil atau mengalami kenaikan.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni (2014) yang menyatakan bahwa Total Debt To Total Assets berpengaruh signifikan terhadap harga saham, tetapi tidak didukung oleh penelitian Sari (2015) yang menyatakan bahwa Total Debt To Total Assets mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

Saat Gross Profit Margin menurun dan modal meningkat maka harga saham akan menurun, hal ini dikarenakan adanya komponen harga saham ditahan, sehingga saldo modal dalam neraca menjadi tinggi. Sehingga besarnya modal yang tinggi bisa saja dikarenakan adanya jumlah saldo harga saham ditahan yang tinggi. Hal ini berarti bahwa dari total modal yang ada tidak dapat mempengaruhi harga saham. Ini tidak sesuai dengan teori Jumingan (2011, hal. 122), yang menyatakan bahwa Total Debt To Total Assets berpengaruh signifikan terhadap harga saham secara parsial.

Penyebab Total Debt To Total Assets berpengaruh terhadap harga saham adalah dikarenakan nilai Total Debt To Total Assets bertentangan dengan harga saham. Ketika Total Debt To Total Assets mengalami kenaikan, harga saham mengalami penurunan. Sedangkan ketika Total Debt To Total Assets mengalami penurunan, harga saham mengalami kenaikan. Inilah faktor yang menjadi penyebab Total Debt To Total Assets berpengaruh terhadap harga saham.

3. Pengaruh Gross Profit Margin dan Total Debt To Total Assets Terhadap Harga saham Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dengan $dk_1 = 2$, $dk_2 = 32$ maka nilai F_{tabel} adalah 3,295. Karena F_{hitung} (11,332) > F_{tabel} (3,295) maka dapat disimpulkan bahwa Gross Profit Margin dan Total Debt To Total Assets secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,000.

Dapat disimpulkan bahwa Gross Profit Margin dan Total Debt To Total Assets terhadap harga saham; artinya apabila Gross Profit Margin dan Total Debt To Total Assets meningkat maka harga saham juga mengalami peningkatan selain perusahaan dapat menutupin beban lain- lainnya, perusahaan dapat menyakinkan pembayaran hutang-hutang yang jatuh tempo, sehingga dapat menyakinkan investor untuk menanam modal di perusahaan.

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab empat, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. *Gross Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Total Debt to Total Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Gross Profit Margin, Total Debt to Total Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka disini peneliti memberikan berbagai saran, yaitu:

1. Untuk meningkatkan harga saham perusahaan sebaiknya meningkatkan efisiensi dan efektivitas penguatan aset atau harta yang dimiliki perusahaan dengan menggunakan manajemen aset strategis yaitu dengan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.
2. Untuk investor dan calon investor yang hendak menanamkan modal sebaiknya memilih dan menganalisis dahulu dalam memilih perusahaan dan

mempertimbangkan rasio Gross Profit Margin dan Total Debt To Total Assets karena rasio tersebut memiliki pengaruh yang kuat terhadap harga saham

5.3. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Jumlah periode sampel yang digunakan terbatas hanya pada periode 2014-2018.
2. Variabel yang digunakan tidak banyak yaitu hanya Gross Profit Margin dan Total Debt To Total Assets dan harga saham
3. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diperoleh sangat terbatas sehingga diperlukan informasi yang lebih banyak untuk menunjang data penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Aldini, D. A., & Andarini, S. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Indonesia*, 8(1), 45–56.
- Anoraga, P., & Pakarti, P. (2010). *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anshori, M., & Iswati, S. (2019). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif* (1st ed.). Malang: Airlangga University Press.
- Azis, M., Minarti, S., & Nadir, M. (2015). *Manajemen Investasi* (1st ed.). Yogyakarta: Deepublish.
- Bungin, B. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (9th ed.). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Darmadji, T., & Fakhrudin, H. M. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. (D. Yulianty, Ed.) (3rd ed.). Jakarta: Selemba Empat.
- Darya, I. G. P. (2019). *Akuntansi Manajemen*. (Fungky, Ed.) (1st ed.). Ponorogo: Uwais.
- Diaz, R., & Jufrizen, J. (2014). Pengaruh Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Earning Per Share (EPS) Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 14(2), 127–134.
- Felany, I. A., & Worokinasih, S. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Studi Pada Perusahaan Sub sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2, 10.
- Feri, M. (2014). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Property Listing Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(2549-192x), 12.
- Ghibtiah, M. (2016). *Fikih Kontemporer* (1st ed.). Jakarta: Prenadamedia Group.
- Harjito, A., & Martono. (2008). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hasanuddin, M., & Mubarak, J. (2012). *Perkembangan Akad Musyarakah* (1st ed.). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Heru Maruta. (2019). Analisis Perubahan Laba Kotor Sebagai Alat Evaluasi Penyebab Naik Turunnya Laba Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 3(2549–3089), 20.
- Hery. (2014). *Balanced Scorecard For Business*. (O. Heriyani, Ed.) (1st ed.).

Jakarta: Grasindo.

Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen* (1st ed.). Jakarta: Grasindo.

Hery, H. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: PT. Grasindo.

Indahsafir, P. N., Wahono, B., & M. Khoirul ABS. (2017). Pengaruh Return On Equity, Net Profit Margin, Gross Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen*, 1, 15.

Irham, M., Handayani, S. R., & Saifi, M. (2014). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 11(1), 8.

Jufrizen, J., Putri, A. M., Sari, M., Radiman, R., & Muslih, M. (2019). Pengaruh Debt Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio dan Kepemilikan Institusional Terhadap Return on Asset pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 15(1), 7–18.

Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Medan: UMSU Press.

Mahapsari, N. R., & Taman, A. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Nominal*, 2(1), 137–158.

Sari, M., Jufrizen, J., & Al-Attas, H. M. (2019). Pengaruh Return on Equity dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. In *Prosiding Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS) 2019* (pp. 63–75).

Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi.

Murhadi, W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.

Prasetyo, A. (2013). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2009-2011. *Jurnal Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang*, 1, 20.

Pratama, E. P., & Ubaidillah Nugraha. (2002). *Reksa Dana Solusi Perencanaan Investasi Di Era Modern*. (T. P & A. Arlina, Eds.) (1st ed.). Jakarta: Gramedia.

Prawironegoro, D., & Purwanti, A. (2008). *Akuntansi Manajemen* (2nd ed.). Jakarta: Mitra Wacana Media.

- Putri, L. P. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 16(2), 51–59.
- Raharjo, S. (2014). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan Dan Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Aktual*, 1(2337-568x), 34.
- Rangkuti, F. (2004). *Flexible Marketing* (1st ed.). Jakarta: Gramedia.
- Rangkuti, F. (2006). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. (S. Pintaka, Ed.) (1st ed.). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Samryn, L. . (2012). *Akuntansi Manajemen Informasi Biaya untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Investasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Samsul, M. (2015). *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*. (Muhasan, Ed.) (2nd ed.). Surabaya: Erlangga.
- Saputra, F. R., Handayani, S. R., & Nuzula, N. F. (2014). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Aneka Industri Sub Sektor Industri Otomotif Dan Komponenannya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009- 2012. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1, 11.
- Sihombing, G. (2008). *Kaya Dan Pintar Jadi Trader & Investor Saham*. (J. Felicianus & Mardiyanto, Eds.) (1st ed.). Yogyakarta: Indonesia cerdas.
- Situmorang, A. G. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Debt to Equity Ratio, Firm Size, Growth, dan Cash Ratio terhadap Dividend Payout Ratio pada Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(3).
- Suganda, I. M. (2009). *Manajemen Keuangan Teori Dan Praktik* (1st ed.). Surabaya: Airlangga University Press.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Timotius, K. H. (2017). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi.

TABULASI DATA

Harga saham Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018

NO	KODE PERUSAHAAN	2014	2015	2016	2017	2018	RATA RATA
1	CTRA	1250	1460	1335	1185	1010	1248
2	APLN	335	334	304	218	216	281.4
3	LPCK	1040	725	505	314	147	546.2
4	LPKR	1020	1035	720	488	254	703.4
5	MDLN	520	467	342	294	226	369.8
6	RODA	469	595	390	170	398	404.4
7	BIPP	89	178	202	681	245	279
	RATA RATA	674,7143	684,8571	542,5714	478,5714	356,5714	547,45714

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2020)

Gross profit margin Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018

NO	KODE PERUSAHAAN	2014	2015	2016	2017	2018	RATA RATA
1	CTRA	52.54%	49.62%	48.81%	46.52%	47.30%	48.96%
2	APLN	50.12%	51.17%	50.34%	48.58%	48.03%	49.65%
3	LPCK	58.97%	52.45%	46.03%	42.21%	56.77%	51.29%
4	LPKR	46.30%	43.90%	40.84%	43.40%	46.39%	44.17%
5	MDLN	58.71%	58.80%	67.85%	35.20%	96.71%	63.45%
6	RODA	42.83%	65.97%	50.24%	50.84%	43.44%	50.66%
7	BIPP	55.03%	60.84%	64.08%	39.07%	35.57%	50.92%
	RATA RATA	52.07%	54.68%	52.60%	43.69%	53.46%	51.30%

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2020)

Total debt to total assets Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018

No	Kode Perusahaan	2014	2015	2016	2017	2018	RATA RATA
1	CTRA	50%	50%	50%	51%	51%	50%
2	APLN	64%	63%	61%	60%	58%	61%
3	LPCK	38%	33%	25%	38%	19%	31%
4	LPKR	53%	54%	51%	47%	48%	51%
5	MDLN	48%	52%	54%	51%	55%	52%
6	RODA	31%	22%	19%	29%	31%	26%
7	BIPP	26%	18%	26%	30%	45%	29%
	RATA RATA	44%	42%	41%	44%	44%	43%

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2020)

HASIL SPSS

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1 GPM	35	.35	.97	.5130	.11204
X2 TDTA	35	.18	.64	.4289	.13976
Y Saham	35	89.00	1460.00	5.4746E2	383.36324
Valid N (listwise)	35				

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1 GPM	X2 TDTA	Y Saham
N		35	35	35
Normal Parameters ^a	Mean	.5130	.4289	5.4746E2
	Std. Deviation	.11204	.13976	3.83363E2
Most Extreme Differences	Absolute	.170	.187	.186
	Positive	.170	.117	.186
	Negative	-.094	-.187	-.120
Kolmogorov-Smirnov Z		1.007	1.107	1.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.263	.172	.179
a. Test distribution is Normal.				

--	--

Regression

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.277 ^a	.077	.019	379.67776	2.373

a. Predictors: (Constant), X2 TDTA, X1 GPM

b. Dependent Variable: Y Saham

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	383924.360	2	191962.180	11.332	.000 ^a
	Residual	4612966.326	32	144155.198		
	Total	4996890.686	34			

a. Predictors: (Constant), X2 TDTA, X1 GPM

b. Dependent Variable: Y Saham

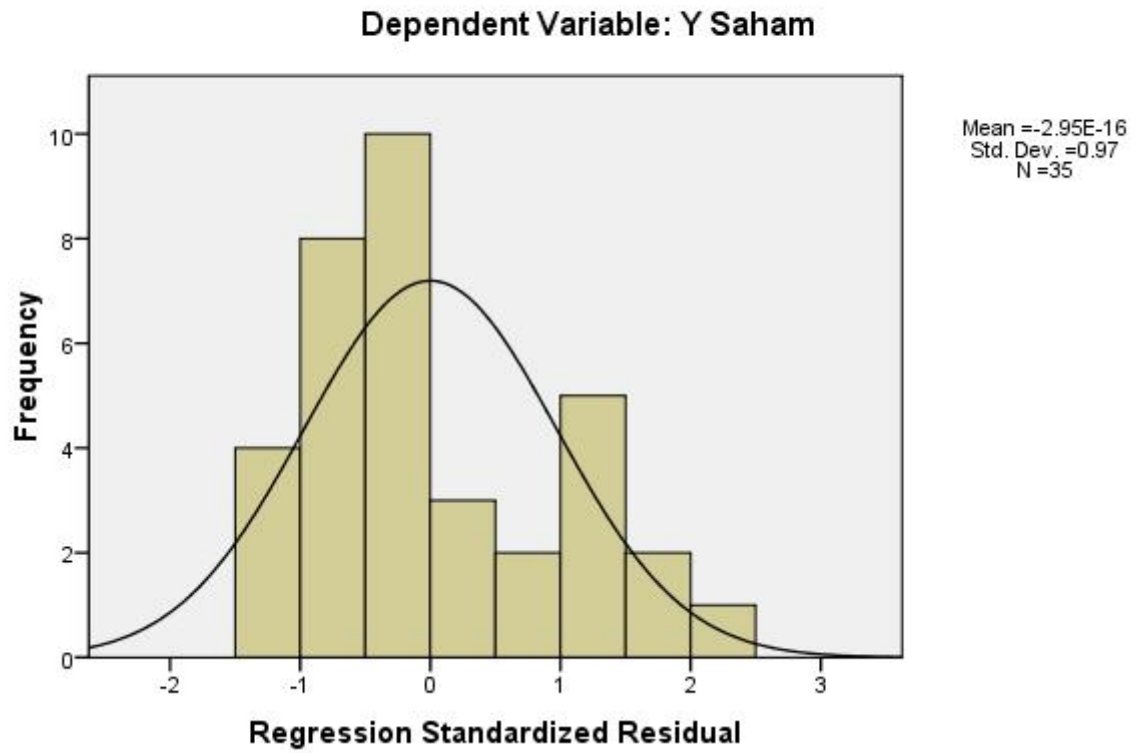
Coefficients^a

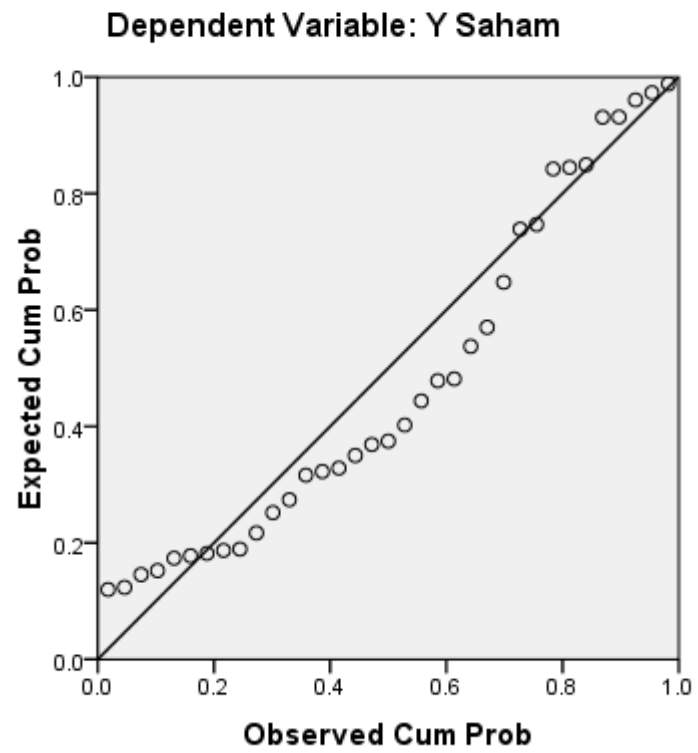
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	571.046	374.670		1.524	.137		
	X1 GPM	-545.153	582.193	-.159	-1.736	.000	.997	1.00
	X2 TDTA	597.097	466.689	.218	1.697	.001	.997	1.00

a. Dependent Variable: Y Saham

Charts

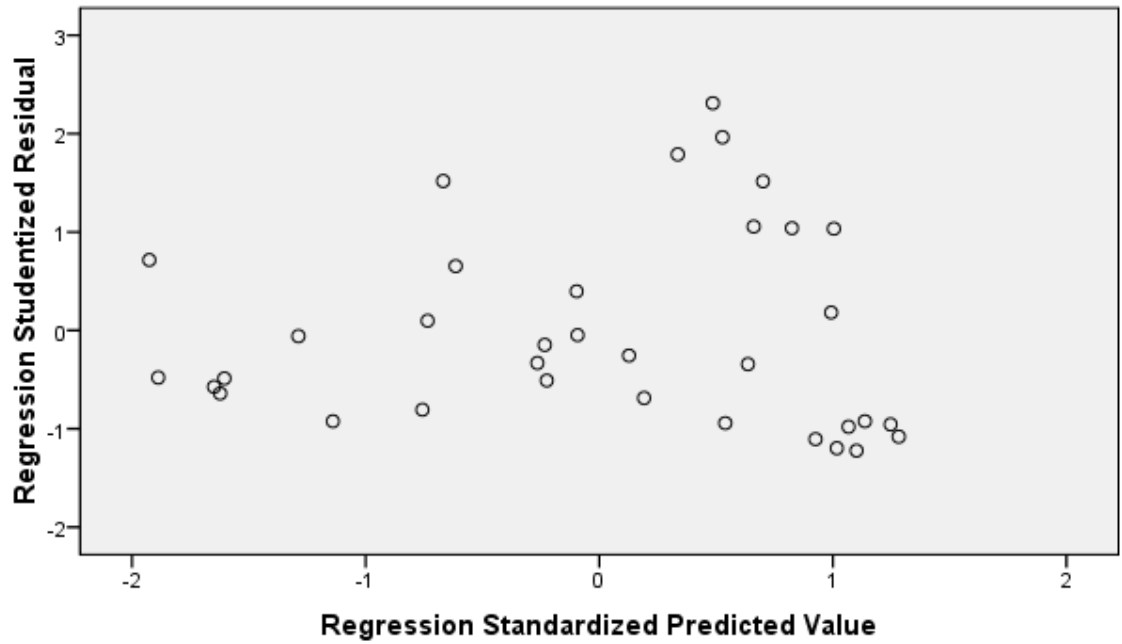
Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Scatterplot

Dependent Variable: Y Saham



Tabel t

dk	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001	0,0005
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421	3,690
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408	3,674
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396	3,659
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385	3,646
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	3,375	3,633
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	3,365	3,622
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	3,356	3,611
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	3,348	3,601
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	3,340	3,591
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	3,333	3,582
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	3,326	3,574
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	3,319	3,566

dk	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001	0,0005
39	1,304	1,685	2,023	2,426	2,708	3,313	3,558
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,307	3,551
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	3,301	3,544
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	3,296	3,538
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	3,291	3,532
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	3,286	3,526
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	3,281	3,520
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	3,277	3,515
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	3,273	3,510
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	3,269	3,505
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	3,265	3,500
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,261	3,496
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	3,258	3,492
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	3,255	3,488
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	3,251	3,484
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	3,248	3,480
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	3,245	3,476
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	3,242	3,473
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	3,239	3,470
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	3,237	3,466
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	3,234	3,463
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,232	3,460
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	3,229	3,457
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	3,227	3,454
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	3,225	3,452
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	3,223	3,449
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	3,220	3,447
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	3,218	3,444
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	3,216	3,442
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	3,214	3,439
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	3,213	3,437
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,211	3,435
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	3,209	3,433
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	3,207	3,431
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	3,206	3,429
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	3,204	3,427
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	3,202	3,425
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	3,201	3,423
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	3,199	3,421

dk	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001	0,0005
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	3,198	3,420
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	3,197	3,418
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	3,195	3,416
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	3,194	3,415
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	3,193	3,413
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,191	3,412
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,190	3,410
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	3,189	3,409
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,188	3,407
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,187	3,406
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	3,185	3,405
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	3,184	3,403
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	3,183	3,402
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	3,182	3,401
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	3,181	3,399
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	3,180	3,398
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	3,179	3,397
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	3,178	3,396
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	3,177	3,395
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	3,176	3,394
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	3,175	3,393
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	3,175	3,392
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,174	3,390
∞	1,282	1,646	1,962	2,330	2,581	3,174	3,300

Tabel F

 $\alpha = 0,05$

Dk Penyebut (n-k-1)	Dk Pembilang (k)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162	233,986	236,768	238,883	240,543	241,882
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371	19,385	19,396
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845	8,812	8,786
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041	5,999	5,964
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818	4,772	4,735
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147	4,099	4,060
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726	3,677	3,637
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438	3,388	3,347
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230	3,179	3,137
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072	3,020	2,978
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948	2,896	2,854
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849	2,796	2,753
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767	2,714	2,671
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699	2,646	2,602
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641	2,588	2,544
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591	2,538	2,494
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548	2,494	2,450
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510	2,456	2,412
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477	2,423	2,378
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447	2,393	2,348
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420	2,366	2,321
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397	2,342	2,297
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375	2,320	2,275
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355	2,300	2,255
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337	2,282	2,236
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321	2,265	2,220
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305	2,250	2,204
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291	2,236	2,190
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278	2,223	2,177
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266	2,211	2,165
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255	2,199	2,153
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244	2,189	2,142
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235	2,179	2,133
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225	2,170	2,123
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217	2,161	2,114
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209	2,153	2,106

37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201	2,145	2,098
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194	2,138	2,091
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187	2,131	2,084
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180	2,124	2,077
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174	2,118	2,071
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324	2,237	2,168	2,112	2,065
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318	2,232	2,163	2,106	2,059
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313	2,226	2,157	2,101	2,054
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152	2,096	2,049
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304	2,216	2,147	2,091	2,044
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299	2,212	2,143	2,086	2,039
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295	2,207	2,138	2,082	2,035
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290	2,203	2,134	2,077	2,030
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130	2,073	2,026
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283	2,195	2,126	2,069	2,022
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279	2,192	2,122	2,066	2,018
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275	2,188	2,119	2,062	2,015
54	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272	2,185	2,115	2,059	2,011
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269	2,181	2,112	2,055	2,008
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266	2,178	2,109	2,052	2,005
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263	2,175	2,106	2,049	2,001
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260	2,172	2,103	2,046	1,998
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257	2,169	2,100	2,043	1,995
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097	2,040	1,993
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251	2,164	2,094	2,037	1,990
62	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249	2,161	2,092	2,035	1,987
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246	2,159	2,089	2,032	1,985
64	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244	2,156	2,087	2,030	1,982
65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242	2,154	2,084	2,027	1,980
66	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239	2,152	2,082	2,025	1,977
67	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237	2,150	2,080	2,023	1,975
68	3,982	3,132	2,740	2,507	2,350	2,235	2,148	2,078	2,021	1,973
69	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233	2,145	2,076	2,019	1,971
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074	2,017	1,969
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072	2,015	1,967
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070	2,013	1,965
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068	2,011	1,963
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066	2,009	1,961
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064	2,007	1,959
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063	2,006	1,958
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061	2,004	1,956

78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059	2,002	1,954
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058	2,001	1,953
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056	1,999	1,951
81	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213	2,125	2,055	1,998	1,950
82	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211	2,123	2,053	1,996	1,948
83	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210	2,122	2,052	1,995	1,947
84	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209	2,121	2,051	1,993	1,945
85	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207	2,119	2,049	1,992	1,944
86	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206	2,118	2,048	1,991	1,943
87	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205	2,117	2,047	1,989	1,941
88	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203	2,115	2,045	1,988	1,940
89	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202	2,114	2,044	1,987	1,939
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043	1,986	1,938
91	3,946	3,097	2,705	2,472	2,315	2,200	2,112	2,042	1,984	1,936
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199	2,111	2,041	1,983	1,935
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198	2,110	2,040	1,982	1,934
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197	2,109	2,038	1,981	1,933
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037	1,980	1,932
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195	2,106	2,036	1,979	1,931
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194	2,105	2,035	1,978	1,930
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193	2,104	2,034	1,977	1,929
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192	2,103	2,033	1,976	1,928
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032	1,975	1,927
□	3,842	2,997	2,606	2,373	2,215	2,099	2,011	1,939	1,881	1,832